



**PENGARUH KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN, AKSES SISTEM
INFORMASI AKADEMIK, DAN DUKUNGAN DOSEN TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA ITSM MELALUI MOTIVASI
BELAJAR**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Manajemen Pada Minat Studi Manajemen Bisnis Program Studi Manajemen*

Diajukan Oleh :

RHEA NADIA

21030081

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

2025

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

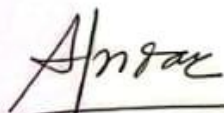
**PENGARUH KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN, AKSES SISTEM
INFORMASI AKADEMIK, DAN DUKUNGAN DOSEN TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA ITSM MELALUI MOTIVASI
BELAJAR**

Nama : Rhea Nadia
NIM : 21030081
Program Studi : Manajemen Bisnis
Mata Kuliah Dasar : Manajemen Sumber Daya Manusia

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten

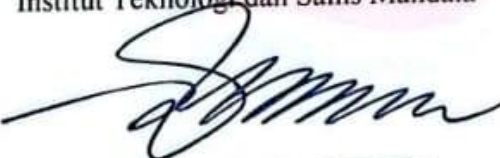

Dr. Yunionita Indah H, SE, MBA
NIDN. 0012056702

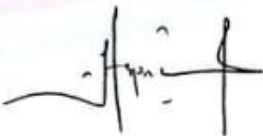

Dr. Tamriatin Hidayah, SE., M.M
NIDN. 0007106601

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala

Kaprodi Manajemen Institut Teknologi
dan Sains Mandala


Dr. Agustin, HP. M.M
NIDN. 0717086201


Nely Supeni, S.E, M.M
NIDN. 0722128103

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

**PENGARUH KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN, AKSES SISTEM
INFORMASI AKADEMIK, DAN DUKUNGAN DOSEN TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA ITSM MELALUI MOTIVASI
BELAJAR**

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi pada :

Hari/Tanggal : 18 JUNI 2025
Jam : 12.30
Tempat : Ruang Sidang ITSM

Disetujui oleh tim penguji :

Dr. Hary Sulaksono, SE., MM

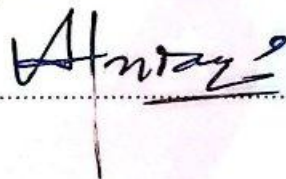
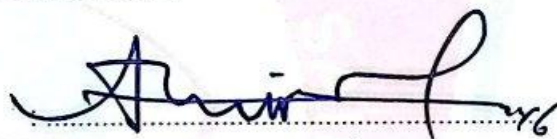
Ketua Penguji

Dr. Tamriatin Hidayah, SE., M.M

Sekretaris Penguji

Dr. Yuniarta Indah H, SE, MBA

Anggota Penguji



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala



Dr. Agustin, HP. M.M
NIDN. 0717086201

Kaprodi Manajemen Institut Teknologi
dan Sains Mandala



Nely Supeni, S.E, M.M
NIDN. 0722128103

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rhea Nadia
NIM : 21030081
Program Studi : Manajemen Bisnis
Mata Kuliah Dasar : Sumber Daya Manusia
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH KUALITAS LAYANAN
PERPUSTAKAAN, AKSES SISTEM
INFORMASI AKADEMIK, DAN DUKUNGAN
DOSEN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA ITSM MELALUI MOTIVASI
BELAJAR**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini terbukti hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya siap menanggung risiko dibatalkannya karya ilmiah yang telah saya buat dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Mei 2025

Yang Menyatakan,


Rhea Nadia

NIM : 21030081

MOTTO

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”

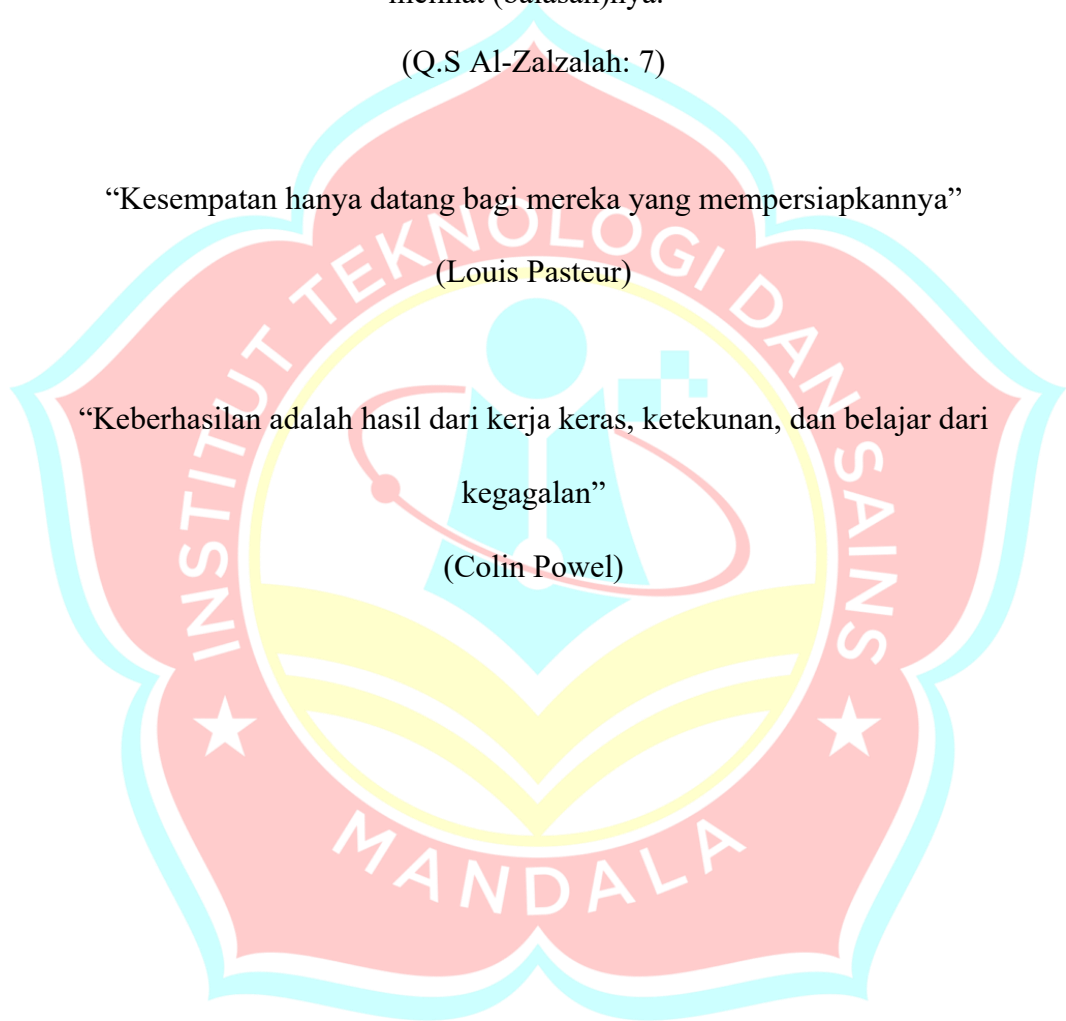
(Q.S Al-Zalzalah: 7)

“Kesempatan hanya datang bagi mereka yang mempersiapkannya”

(Louis Pasteur)

“Keberhasilan adalah hasil dari kerja keras, ketekunan, dan belajar dari kegagalan”

(Colin Powel)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak terlepas dari keterbatasan manusia yang tak luput dari kesalahan. Penyelesaian skripsi ini dapat tercapai berkat bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P. selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala.
2. Ibu Dr. Agustin, HP. M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala.
3. Ibu Nely Supeni, S.E, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Institut Teknologi dan Sains Mandala.
4. Ibu Dr. Yunionita Indah H, SE, MBA. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah menyediakan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran sepanjang proses penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Dr. Tamriatin Hidayah, SE., M.M. selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, saran, dan kritik konstruktif yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Lia Rachmawati, S.E., M.Ak. selaku Wakil Rektor 3 yang telah banyak membimbing, membersamai dan mendukung proses penulis sejak awal semester sampai akhir semester.
7. Segenap Dosen dan Karyawan ITS Mandala yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis.
8. Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, atas kebijakan dan program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) yang telah penulis terima. Melalui program ini, penulis dapat menempuh pendidikan tinggi tanpa terkendala pembiayaan. Dukungan ini menjadi salah satu faktor utama yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan studi dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Kepada orang tua tercinta Bapak Drs. Amien Pudjanarso, M.P, dan Ibu Rusyati yang telah memberi semangat, mendoakan dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ridho Fahrizatama, terima kasih telah menjadi bagian dari hidup peneliti, yang selalu memberi dukungan, pengertian, dan kesabaran yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah selalu ada untuk memberikan semangat, menguatkan di saat-saat sulit, dan memberikan motivasi yang tak ternilai harganya. Peranmu sangat berarti bagi saya, dan

tanpa kehadiranmu, saya tidak akan dapat melewati banyak tantangan ini. Semoga kita dapat terus mendukung satu sama lain dalam setiap langkah kehidupan.

11. Sahabat saya Laelatul Ma'rufah dan Ayu Setyo Wardani yang selalu menemani saya, memberi semangat, memberi saran dan selalu mendengarkan keluh kesah saya saat menyusun skripsi ini.
12. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada organisasi HMJ Manajemen atas segala dukungan, bantuan, dan kesempatan yang telah diberikan selama ini. Keberadaan HMJ Manajemen tidak hanya memberikan banyak pengalaman berharga, tetapi juga telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi yang luar biasa dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Semua pihak yang membantu kelancaran dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu, semoga Allah SWT akan membalas dengan balasan yang terbaik.
14. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas ketekunan, usaha, dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Meskipun banyak tantangan yang dihadapi, saya bisa terus bertahan dan menyelesaikan tugas ini dengan penuh dedikasi. Terima kasih telah tetap percaya pada diri sendiri dan tidak pernah menyerah.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis,

semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberikan wacana untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun duania pendidikan dan kebudayaan.

Jember, 21 Mei 2025

Penulis,

Rhea Nadia



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
RINGKASAN EKSEKUTIF	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Masalah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teori	19
2.2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia.....	19
2.2.2 Kualitas Layanan Perpustakaan.....	20
2.2.3 Akses Sistem Informasi Akademik	23
2.2.4 Dukungan Dosen.....	26
2.2.5 Motivasi Belajar	28
2.2.6 Prestasi Mahasiswa	31
2.3 Kerangka Konseptual	33
2.4 Hipotesis	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
3.1 Gambaran Objek Penelitian.....	41
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.2.1 Populasi.....	42
3.2.2 Sampel.....	43
3.3 Jenis Penelitian.....	45
3.4 Identifikasi Variabel.....	46
3.4.1 Variabel Independen	46
3.4.2 Variabel Intervening.....	46
3.4.3 Variabel Dependen.....	46
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
3.6 Metode Pengumpulan Data	50
3.7 Metode Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Hasil Penelitian	60
4.1.1 Gambaran Umum Responden.....	60
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	61
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif	61
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	61
4.3 Analisis Hasil Penelitian	66
4.3.1 Pengujian Model Pengukuran Outer Model (Measurement Model)	66
4.3.2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model).....	73
4.2 Interpretasi Hasil Penelitian.....	81
BAB V PENUTUP.....	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Implikasi	94
5.3 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3.2 Indikator Dan Variabel Penelitian.....	46
Tabel 3.3 Instrumen Dengan Skala Likert	47
Tabel 3.4 Pengukuran Indikator 5 (IPK).....	47
Tabel 3.5 Rule Of Thumb Outer Model.....	51
Tabel 3.6 Rule Of Thumb Inner Model	52
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	56
Tabel 4.2 Program Studi Responden.....	57
Tabel 4.3 Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Responden	57
Tabel 4.4 Frekuensi Jawaban Variabel Kualitas Layanan Perpustakaan.....	59
Tabel 4.5 Frekuensi Jawaban Variabel Akses Sistem Informasi Akademik	60
Tabel 4.6 Frekuensi Jawaban Variabel Dukungan Dosen	61
Tabel 4.7 Frekuensi Jawaban Variabel Motivasi Belajar.....	62
Tabel 4.8 Frekuensi Jawaban Variabel Prestasi Mahasiswa.....	63
Tabel 4.9 Hasil <i>Outer Loading Uji Convergent Validity</i> Tahap 1	64
Tabel 4.10 Hasil <i>Outer Loading Uji Convergent Validity</i> Tahap 2	65
Tabel 4.11 Average Variance Extracted	66
Tabel 4.12 Data Hasil Cross Loading	68
Tabel 4.13 Tabel Fornell Larcker Criterion	69
Tabel 4.14 Hasil Chronbach Alpha dan Composite Reliability	70
Tabel 4.15 Hasil R Square	71
Tabel 4.16 Hasil Uji Nilai Q2	73
Tabel 4.17 Hasil Uji Nilai Q2	74
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis	75
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis Efek Mediasi.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Model Struktural Pengujian Algoritma (01)	67
Gambar 4.2 Model Struktural Pengujian Algoritma (02)	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner	101
Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)	105
Lampiran 3 Tabulasi Data Variabel Akses Sistem Informasi Akademik (X2)...	110
Lampiran 4 Tabulasi Data Variabel Dukungan Dosen (X3).....	115
Lampiran 5 Tabulasi Data Variabel Motivasi Belajar (Z)	120
Lampiran 6 Tabulasi Data Variabel Prestasi Mahasiswa (Y)	125
Lampiran 7 Data Hasil <i>Outer Loading Uji Convergent Validity</i> Tahap 1	130
Lampiran 8 Data Hasil <i>Outer Loading Uji Convergent Validity</i> Tahap 2	131
Lampiran 9 Data Average Variance Extracted	132
Lampiran 10 Data Model Struktural Pengujian Algoritma (01)	133
Lampiran 11 Data Hasil Cross Loading.....	134
Lampiran 12 Data Fornell Larcker Criterion	135
Lampiran 13 Data Hasil Chronbach Alpha dan Composite Reliability	136
Lampiran 14 Data Hasil R Square	137
Lampiran 15 Data Model Struktural Pengujian Algoritma (02)	138
Lampiran 16 Data Hasil Uji Nilai Q2	139
Lampiran 17 Data Hasil Uji Quality Index.....	140
Lampiran 18 Data Hasil Uji Hipotesis	141
Lampiran 19 Data Hasil Uji Hipotesis Efek Mediasi	142

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di era global. Lembaga pendidikan tinggi, seperti Institut Teknologi Dan Sains Mandala, bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung agar mahasiswa dapat mencapai prestasi akademik yang optimal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kualitas layanan perpustakaan, akses sistem informasi akademik dan dukungan dosen mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa melalui motivasi belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas layanan perpustakaan, akses sistem informasi akademik, dukungan dosen, terhadap prestasi mahasiswa melalui motivasi belajar mahasiswa institut teknologi dan sains mandala. Penelitian ini menggunakan pendekatan proporsional sampling dengan melibatkan 96 mahasiswa dari seluruh program studi fakultas ekonomi dan bisnis serta fakultas Sains Teknologi Dan Industri di Institut Teknologi Dan Sains Mandala. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis SEM melalui SMART-PLS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kualitas layanan perpustakaan berpengaruh terhadap motivasi belajar, (2) akses sistem informasi akademik berpengaruh terhadap motivasi belajar, (3) dukungan dosen tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar, (4) kualitas layanan perpustakaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi mahasiswa, (5) akses sistem informasi akademik tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi mahasiswa, (5) akses sistem informasi akademik tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi mahasiswa, (6) dukungan dosen tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa, (7) motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa, (8) Motivasi belajar tidak memediasi pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa, (9) Motivasi belajar tidak memediasi pengaruh akses sistem informasi akademik terhadap prestasi mahasiswa, (10) Motivasi belajar tidak memediasi pengaruh dukungan dosen terhadap prestasi mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak semua variabel memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan prestasi mahasiswa, sehingga penting bagi instansi untuk memberikan perhatian lebih pada faktor – faktor tersebut. Dalam hal ini diperlukannya peningkatan kualitas layanan perpustakaan, akses sistem informasi akademik, dukungan dosen dan motivasi belajar dalam upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak kampus dalam memperbaiki sumber daya manusia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk perhatikan populasi dan indikator variabel yang di teliti untuk memperbaiki sampel, sehingga dapat memberi hasil yang lebih valid serta dapat di pertanggung jawabkan.

ABSTRAK

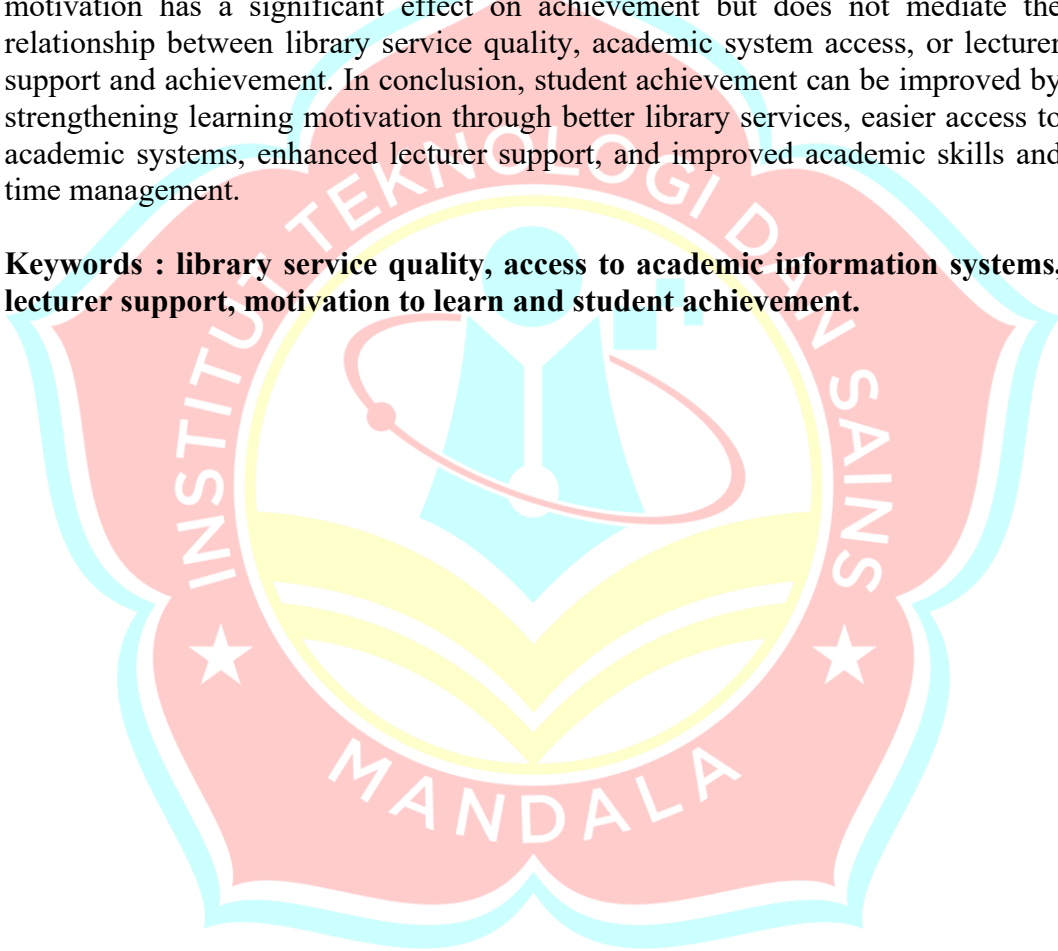
Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kualitas layanan perpustakaan, akses sistem informasi akademik, dan dukungan dosen terhadap prestasi mahasiswa melalui motivasi belajar di Institut Teknologi dan Sains Mandala. Penelitian dilakukan pada 96 mahasiswa dari seluruh program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Sains, Teknologi, dan Industri. Analisis menggunakan metode SEM dengan alat SMART-PLS. Hasil menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan dan akses sistem informasi akademik berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, sedangkan dukungan dosen tidak. Namun, ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh langsung terhadap prestasi mahasiswa. Motivasi belajar terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi, tetapi tidak memediasi hubungan antara kualitas layanan perpustakaan, akses informasi akademik, maupun dukungan dosen terhadap prestasi. Kesimpulannya, peningkatan prestasi mahasiswa dapat dicapai dengan memperkuat motivasi belajar melalui peningkatan layanan perpustakaan, kemudahan akses sistem akademik, dan pengembangan dukungan dosen, disertai penguatan kemampuan akademik serta manajemen waktu mahasiswa.

Kata Kunci : kualitas layanan perpustakaan, akses sistem informasi akademik, dukungan dosen, motivasi belajar dan prestasi mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of library service quality, access to academic information systems, and lecturer support on student achievement through learning motivation at the Institute of Technology and Science Mandala. The research involved 96 students from all study programs in the Faculty of Economics and Business as well as the Faculty of Science, Technology, and Industry. Data were analyzed using SEM with the SMART-PLS tool. The results show that library service quality and access to academic information systems have a positive effect on learning motivation, while lecturer support does not. However, none of the three variables directly influence student achievement. Learning motivation has a significant effect on achievement but does not mediate the relationship between library service quality, academic system access, or lecturer support and achievement. In conclusion, student achievement can be improved by strengthening learning motivation through better library services, easier access to academic systems, enhanced lecturer support, and improved academic skills and time management.

Keywords : library service quality, access to academic information systems, lecturer support, motivation to learn and student achievement.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di era global (Smith, Doe & Rowell, 2002). Lembaga pendidikan tinggi, seperti Institut Teknologi Dan Sains Mandala, bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung agar mahasiswa dapat mencapai prestasi akademik yang optimal. Berbagai faktor berkontribusi terhadap keberhasilan akademik, termasuk kualitas layanan perpustakaan, akses sistem informasi akademik, dukungan dosen, dan motivasi belajar. Oleh karena itu penelitian ini menyelidiki faktor-faktor melalui lensa kuantitatif, bertujuan untuk menerangi interaksi kompleks mereka dan dampaknya pada prestasi mahasiswa di Institut Teknologi Dan Sains Mandala.

Perpustakaan merupakan salah satu komponen imperative dalam sistem pendidikan. Kualitas layanan perpustakaan yang baik tidak hanya mencakup ketersediaan buku dan materi ajar, tetapi juga fasilitas dan layanan yang diberikan kepada pengguna. Menurut Sari dan Hartono (2020), kualitas layanan perpustakaan yang tinggi dapat meningkatkan kepuasan dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat berfungsi sebagai sumber utama informasi yang mendukung pendidikan. Namun dalam praktiknya tidak semua mahasiswa memanfaatkan layanan perpustakaan secara optimal, berdasarkan wawancara

dengan beberapa mahasiswa, ditemukan bahwa tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan masih tergolong rendah, beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka jarang menggunakan fasilitas perpustakaan dengan berbagai alasan tertentu seperti kurangnya minat baca pada mahasiswa, serta kenyamanan ruang baca yang belum optimal. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kualitas pembelajaran mahasiswa, mengingat perpustakaan seharusnya menjadi pusat sumber belajar yang mendukung pencapaian akademik mahasiswa.

Akses sistem informasi akademik adalah faktor lain yang sangat penting. Dalam era informasi saat ini, mahasiswa dituntut untuk dapat mengakses sumber informasi dengan cepat dan efisien. Penelitian oleh Hidayati (2019) menunjukkan bahwa kemudahan dalam mengakses informasi mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik dan proyek penelitian. Akses yang baik terhadap sumber daya informasi memastikan bahwa mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk menunjang studi mereka. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa, ditemukan bahwa kemudahan akses dalam memperoleh informasi akademik sangat mudah dikarenakan Institut Teknologi Dan Sains Mandala sudah menggunakan aplikasi pembelajaran yaitu SIAKAD yang dapat memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan studinya, Selain itu, masih terdapat kesenjangan antara harapan dan realita yaitu keterlambatan jadwal KRS pada aplikasi siakad serta jadwal kuliah yang sering berubah-ubah. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses sistem informasi akademik masih menjadi tantangan yang perlu diperbaiki agar dapat menunjang prestasi mahasiswa.

Dukungan dari dosen juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Dosen yang aktif dalam memberikan bimbingan dan arahan dapat membantu mahasiswa memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam. Menurut Santoso (2021), interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Dosen yang responsif terhadap pertanyaan dan kebutuhan mahasiswa menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Namun ditemukan bahwa tidak semua dosen memberikan dukungan yang cukup dalam membantu mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar mereka, beberapa mahasiswa merasa bahwa bimbingan akademik yang diberikan dosen masih kurang maksimal, baik dalam bentuk konsultasi akademik, pemberian feedback yang konstruktif, maupun dorongan untuk mengembangkan potensi diri mereka. Kurangnya dukungan dari dosen ini berpotensi menurunkan motivasi belajar mahasiswa, yang pada akhirnya dapat berdampak pada rendahnya prestasi akademik mereka. Padahal, dalam teori motivasi belajar, dukungan sosial dari lingkungan akademik, termasuk dosen, merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan semangat mahasiswa dalam belajar.

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang mempunyai pengaruh kuat terhadap keberhasilan akademik. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari informasi dan menyelesaikan tugas. Penelitian oleh Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar yang kuat berkorelasi positif dengan prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang merasa termotivasi cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran

dan lebih mampu mengatasi tantangan akademik yang mereka hadapi. Namun dibalik itu mahasiswa dengan motivasi belajar rendah sering kali kurang aktif dalam memanfaatkan fasilitas akademik yang tersedia, cenderung kurang antusias dalam mengikuti perkuliahan, serta mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akademik mereka. Fenomena ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat menjadi faktor penentu dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Prestasi akademik mencerminkan pencapaian mahasiswa dalam memahami, menguasai, dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan (Uno, 2011). Indikator utama prestasi akademik umumnya diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), pencapaian kompetensi akademik, serta partisipasi dalam kegiatan ilmiah dan akademik (Sugiharto, 2018). Di Institut Teknologi dan Sains Mandala, fenomena yang berkaitan dengan prestasi akademik mahasiswa cukup beragam. Beberapa mahasiswa mampu mencapai IPK tinggi dan meraih prestasi akademik melalui partisipasi dalam lomba karya ilmiah atau penelitian. Namun, masih ditemukan mahasiswa dengan prestasi akademik yang kurang optimal, yang terlihat dari rendahnya IPK dan kurangnya keterlibatan dalam kegiatan akademik.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara kualitas layanan perpustakaan dan prestasi mahasiswa. Menurut Meutea Dewi (2015) dinyatakan bahwa kualitas layanan perpustakaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Yuli Alam (2018) Motivasi belajar mahasiswa, kompensasi dosen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Yuni Septiani, Edo Aribbe, Risnal Diansyah (2020) Sistem informasi Akademik berpengaruh

signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian sebelumnya, khususnya dalam mengintegrasikan faktor-faktor tersebut dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara spesifik meneliti faktor-faktor ini di Institut Teknologi dan Sains Mandala. Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana kualitas layanan akademik, akses sistem informasi akademik, dan dukungan dosen dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa serta berkontribusi pada prestasi akademik mereka.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan akademik di perguruan tinggi, terutama dalam meningkatkan layanan perpustakaan, akses sistem informasi akademik, dan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Pemilihan Institut Teknologi dan Sains Mandala sebagai lokasi penelitian didasarkan pada relevansi permasalahan yang dihadapi mahasiswa di kampus ini, di mana masih ditemukan mahasiswa dengan prestasi akademik yang kurang optimal. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan daya saing lulusan di era global.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebaga berikut :

1. Apakah kualitas layanan perpustaaan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa ?

2. Apakah akses sistem informasi akademik berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa ?
3. Apakah dukungan dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa ?
4. Apakah kualitas layanan perpustakaan berpengaruh secara langsung terhadap prestasi akademik mahasiswa ?
5. Apakah akses sistem informasi akademik berpengaruh secara langsung terhadap prestasi akademik mahasiswa ?
6. Apakah dukungan dosen berpengaruh secara langsung terhadap prestasi akademik mahasiswa ?
7. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa ?
8. Apakah motivasi belajar memediasi pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa ?
9. Apakah motivasi belajar memediasi pengaruh akses sistem informasi akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa ?
10. Apakah motivasi belajar memediasi pengaruh dukungan dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks dan definisi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

2. Menganalisis pengaruh akses sistem informasi akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa.
3. Menganalisis pengaruh dukungan dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa.
4. Menganalisis pengaruh secara langsung kualitas layanan perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa.
5. Menganalisis pengaruh secara langsung akses sistem informasi akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa.
6. Menganalisis pengaruh secara langsung dukungan dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa.
7. Menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.
8. Menganalisis pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap prestasi akademik melalui motivasi belajar mahasiswa.
9. Menganalisis pengaruh akses sistem informasi akademik terhadap prestasi akademik melalui motivasi belajar mahasiswa.
10. Menganalisis pengaruh dukungan dosen terhadap prestasi akademik melalui motivasi belajar mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Institut Teknologi dan Sains Mandala

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kualitas layanan perpustakaan, aksesibilitas informasi,

dukungan dosen, dan motivasi belajar di Institut Teknologi dan Sains Mandala.

2. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik tentang faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus dan termotivasi untuk mencapai prestasi yang optimal.

3. Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan penelitian lebih lanjut tentang faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini :

1. Penelitian mengambil sampel responden yaitu mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis serta fakultas sains teknologi dan industri yang telah melakukan KRS pada periode akademik semester ganjil 2024/2025 , yang perlu didefinisikan secara jelas.
2. Penelitian ini dimulai pada bulan Maret – Mei 2025

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi atau rujukan untuk menilai kebenaran, ketepatan, dan kejelasan penelitian. Penelitian ini menggunakan bahan referensi sebagai berikut :

1. Meutea Dewi, 2015 *“Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Samudra”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Samudra. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.098 orang yang merupakan mahasiswa Universitas Samudra yang terdaftar tahun 2014, dengan jumlah sampel sebanyak 92 responden. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Samudra.
2. Nurul Aini (2025), *“Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Dukungan Dosen terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Malang”*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketersediaan sumber belajar dan dukungan dosen terhadap motivasi belajar bahasa Arab pada mahasiswa Pascasarjana di UIN Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik random sampling dengan melibatkan 100 mahasiswa program studi

pendidikan bahasa Arab angkatan 2023-2024. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa dukungan dosen dan motivasi belajar secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

3. Diah Ayu Lestari (2024), *“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Masalah utama yang diangkat adalah bagaimana motivasi belajar mempengaruhi prestasi akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan jumlah sampel sebanyak 53 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif yang berarti semakin tinggi motivasi belajar terhadap prestasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Kesimpulan dari penelitian ini adalah upaya peningkatan motivasi belajar dapat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

4. Fransisca Desiana Pranatasari (2016), *“Pengaruh Mentoring Dosen Pembimbing Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa”*,

Penelitian kali ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan melihat lebih dalam pengaruh mentoring dosen sehingga prestasi mahasiswa semakin meningkat yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik

pengumpulan data dilakukan dengan metode purposive sampling dengan jumlah 275 mahasiswa. Adapun kriteria yang digunakan yaitu mahasiswa minimal melakukan kegiatan mentoring akademik 3 kali dalam 1 semester dengan minimal telah menjadi mahasiswa selama 1 tahun serta mahasiswa merupakan mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Ciputra. Hasilnya mentoring Dosen memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa karena mahasiswa terpacu untuk mendapatkan nilai terbaik sesuai dengan target mereka.

5. Nurhayani, Sudarmiati, Sunaryanto(2022), *“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Ips Melalui Motivasi Belajar”*, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS melalui motivasi belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif Ex post facto. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan jumlah siswa sebanyak 156. Pengumpulan data menggunakan angket likert dan dokumentasi laporan siswa. Analisis data menggunakan analisis jalur dan dibantu dengan SPSS for windows versi 20. Hasil penelitian (1) terdapat pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar; (2) terdapat pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS; (3) terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS; (4) terdapat pengaruh tidak langsung perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS melalui motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS melalui motivasi belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung.

6. Sinaga, Dina Waty (2017), *“Hubungan Antara Persepsi Kualitas Pelayanan dengan Motivasi Mengunjungi Perpustakaan pada Mahasiswa di Universitas Medan Area”*, Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara persepsi terhadap pelayanan dengan motivasi mengunjungi perpustakaan pada Mahasiswa di Universitas Medan Area. Berdasarkan penjabaran pada bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: Ada hubungan antara persepsi terhadap kualitas pelayanan dengan motivasi mengunjungi perpustakaan. Mahasiswa yang memiliki persepsi yang positif terhadap kualitas pelayanan maka motivasi mengunjungi perpustakaan akan tinggi, sebaliknya mahasiswa yang memiliki persepsi yang negatif terhadap kualitas pelayanan maka motivasi mengunjungi perpustakaan semakin rendah. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara kualitas pelayanan perpustakaan terhadap motivasi belajar.
7. Rizqi Abdullah MPH Panjaitan, Purbatua Manurung, & Nurussakinah Daulay. (2024). *“Pengaruh Layanan Informasi terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN 3 Medan. Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa”*, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh layanan informasi terhadap motivasi belajar siswa di MAN 3 Medan. Latar belakang penelitian ini menyoroti pentingnya layanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan

dirinya serta menerima dirinya secara positif yang menjadi dasar pengembangan diri. Fokus utama penelitian ini adalah layanan informasi dalam bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang pendidikan, pekerjaan, dan pengembangan sosial pribadi. Layanan tersebut dirancang untuk membantu siswa merencanakan dan mengatur kehidupannya secara lebih efektif. Motivasi belajar yang merupakan daya dorong dari dalam dan luar diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran menjadi aspek utama dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Experiment dengan pendekatan tipe kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi yang diberikan guru bimbingan dan konseling di MAN 3 Medan sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Guru BK berperan penting dalam mendukung dan meningkatkan motivasi belajar melalui layanan informasi yang terbukti efektif membantu siswa mencapai tujuan akademiknya. Penelitian ini menegaskan bahwa layanan informasi yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan.

8. Indrayani, Etin (2011), *“Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi DAN Komunikasi (Studi Deskriptif Analitik Tentang Pengaruh Efektivitas SIA, Budaya TIK, DAN Kualitas SDM SIA Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi dan Dampaknya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada PT di Kota Bandung)”*, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengelolaan sistem

informasi akademik perguruan tinggi berbasis TIK yang terjadi saat ini di beberapa perguruan tinggi di Kota Bandung yang dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini secara lebih jauh mencoba membuktikan adanya pengaruh dari beberapa faktor determinan manajemen SIA berbasis TIK terhadap kinerja lembaga dan dampaknya terhadap prestasi mahasiswa. Atas dasar itu, penelitian ini mencoba meneliti sejauhmana sumbangan efektivitas manajemen SIA (X1), budaya TIK (X2), ketersediaan fasilitas TIK (X3), dan kualitas SDM SIA (X4) terhadap kinerja perguruan tinggi (Y) dan dampaknya terhadap prestasi akademik mahasiswa (Z). Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa.

9. Bandono, Susilowati (2021), *“Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta”*, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Cara analisis yang digunakan adalah analisis korelasional dengan pendekatan survei yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk pengumpulan data. Selain itu pengumpulan data didukung juga dengan dokumentasi. Teknik pengumpulan data adalah melalui kuesioner, studi pustaka, observasi dan dokumentasi. Teknik pengukuran variabel tentang pengaruh pelayanan menggunakan skala linkert. Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun

angkatan 2018/2019 yang berjumlah 457 orang. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh pelayanan perpustakaan terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

10. Sunaryo Joko Waluyo (2015), *“Hubungan Antara Hasil Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru) Motivasi Belajar Dan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Di Akademi Keperawatan PPNI Surakarta”*, Pelayanan kesehatan yang bermutu, harus didukung oleh tenaga kesehatan yang berkualitas, indikator mutu kesehatan salah satunya adalah tercapainya prestasi akademik. Penerapan standar Sipenmaru yang telah ditetapkan, motivasi dan dukungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil analisis korelasi berganda yaitu nilai variabel bebas Sipenmaru (X1), motivasi (X2) dan dukungan keluarga (X3) terhadap variabel terikat prestasi belajar (Y), Hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat dan korelasi yang signifikan antara minat dan motivasi, Serta terdapat hubungan positif yang kuat dan korelasi yang signifikan antara minat dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Akademi Keperawatan PPNI Surakarta. Kata Kunci: Sipenmaru, Motivasi, Dukungan Keluarga, Prestasi Belajar.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Meutea Dewi, 2015	kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa	a. Variabel independen sama yaitu, kualitas layanan perpustakaan b. Variabel dependen sama yaitu, prestasi mahasiswa	a. Lokasi Penelitian b. Objek Penelitian c. Penelitian berikutnya menambahkan variabel intervening yaitu, motivasi belajar
2.	Nurul Aini (2025)	dukungan dosen dan motivasi belajar secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.	a. Variabel independen sama yaitu, dukungan dosen	a. Motivasi belajar sebagai variabel dependen, sedangkan variabel selanjutnya motivasi belajar sebagai variabel intervening b. Lokasi Penelitian c. Objek Penelitian d. Penelitian berikutnya menambahkan variabel intervening yaitu, motivasi belajar

3.	Diah Ayu Lestari (2024)	motivasi belajar berpengaruh positif yang berarti semakin tinggi motivasi belajar terhadap prestasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai	a. Variabel sama yaitu, motivasi belajar b. Variabel dependen sama yaitu, prestasi mahasiswa	a. Lokasi Penelitian b. Objek Penelitian c. Penelitian berikutnya menambahkan variabel intervening yaitu, motivasi belajar
4.	Yuli Alam (2018)	motivasi belajar mahasiswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa	a. Variabel sama yaitu, motivasi belajar b. Variabel dependen sama yaitu, prestasi mahasiswa	a. Lokasi Penelitian b. Objek Penelitian c. Penelitian berikutnya menambahkan variabel intervening yaitu, motivasi belajar
5.	Fransisca Desiana Pranatasari (2015)	Mentoring Dosen memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa	a. Variabel independen sama yaitu, Dukungan Dosen b. Variabel dependen sama yaitu, prestasi mahasiswa	a. Lokasi Penelitian b. Objek Penelitian c. Penelitian berikutnya menambahkan variabel intervening yaitu, motivasi belajar

6.	Sinaga, Dina Waty (2017)	Hasil penelitian terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara kualitas pelayanan perpustakaan terhadap motivasi belajar.	a. Variabel independen sama yaitu, Kualitas layanan perpustakaan	a. Motivasi belajar sebagai variabel dependen sedangkan penelitian selanjutnya motivasi belajar sebagai variabel intervening b. Lokasi Penelitian c. Objek Penelitian
7.	Rizqi Abdullah MPH Panjaitan, Purbatua Manurung, & Nurussakinah Daulay. (2024).	Layanan informasi berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.	a. Variabel independen sama yaitu, sistem informasi	a. Motivasi belajar sebagai variabel dependen sedangkan penelitian selanjutnya motivasi belajar sebagai variabel intervening b. Lokasi Penelitian c. Objek Penelitian
8.	Indrayani, Etin (2011)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa.	a. Variabel independen sama yaitu, sistem informasi	a. Penelitian ini menggunakan prestasi akademikmaha siswa sebagai variabel intervening, sedangkan penelitian selanjutnya prestasi akademikmaha siswa sebagai variabel dependen

9.	Bandono, Susilowati (2021),	kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa	a. Variabel independen sama yaitu, kualitas layanan perpustakaan b. Variabel dependen sama yaitu, prestasi mahasiswa	a. Lokasi Penelitian b. Objek Penelitian c. Penelitian berikutnya menambahkan variabel intervening yaitu, motivasi belajar
10.	Sunaryo Joko Waluyo (2015)	motivasi belajar mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa	a. Variabel sama yaitu, motivasi belajar b. Variabel dependen sama yaitu, prestasi mahasiswa	a. Lokasi Penelitian b. Objek Penelitian c. Penelitian berikutnya menambahkan variabel intervening yaitu, motivasi belajar

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah suatu pendekatan strategis dalam mengelola individu dalam suatu organisasi agar dapat berkontribusi secara maksimal terhadap tujuan organisasi tersebut (Dessler, 2020). Menurut Mathis dan Jackson (2019), MSDM bertujuan untuk meningkatkan efektivitas organisasi melalui pengelolaan tenaga kerja yang baik, termasuk peningkatan keterampilan, motivasi, serta kesejahteraan individu yang terlibat

dalam suatu sistem. Dalam konteks pendidikan, MSDM dapat dikaitkan dengan pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan akademik, seperti mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal mencakup motivasi belajar, kecerdasan, kesehatan, dan manajemen waktu, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, lingkungan akademik, kualitas pengajaran, dan sistem pengelolaan di perguruan tinggi, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor mana yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa menggunakan variabel independen yang terdiri dari kualitas layanan perpustakaan (X1), akses sistem informasi akademik (X2), dukungan dosen (X3), variabel dependen yaitu prestasi akademik (Y) mahasiswa melalui motivasi belajar (Z) sebagai variabel intervening.

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia dalam lingkungan pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi mahasiswa, perguruan tinggi perlu menerapkan prinsip – prinsip manajemen sumber daya manusia secara efektif agar menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi perkembangan mahasiswa.

2.2.2 Kualitas Layanan Perpustakaan

Pengertian kualitas layanan atau kualitas jasa berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaian untuk mengimbangi harapan pelanggan. Berikut ini beberapa definisi dari kualitas layanan menurut beberapa ahli, Definisi kualitas layanan atau kualitas jasa menurut Wyckof (Tjiptono, 2002:59) Kualitas jasa adalah tingkat keunggulan

yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Definisi kualitas layanan atau kualitas jasa menurut Parasuraman (1988:23) Kualitas layanan merupakan refleksi persepsi evaluatif konsumen terhadap pelayanan yang diterima pada suatu waktu tertentu. Kualitas pelayanan ditentukan berdasarkan tingkat pentingnya pada dimensi dimensi pelayanan. Berdasarkan dua definisi kualitas layanan di atas dapat diketahui bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas layanan, yaitu layanan yang diharapkan (*expected service*) konsumen dan layanan yang diterima atau dirasakan (*perceived service*) oleh konsumen atau hasil yang dirasakan.

Banyak dimensi yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas layanan atau kualitas jasa. Setidaknya ada empat konsep pengukuran kualitas layanan yaitu: Nordic Model, SERVQUAL model, Three-Component Model, dan Multi Model (Tjiptono et al., 2004:267). Brady dan Cronin (2001:37) mengukur kualitas layanan berdasarkan Multi Model yang mencakup tiga dimensi yaitu kualitas interaksi, kualitas lingkungan fisik dan kualitas hasil. Berikut ini diulas mengenai dimensi kualitas layanan/jasa menurut Parasuraman, et al., (1988) dan Brady dan Cronin (2001)

Parasuraman, et al., (1988:118) menyusun dimensi pokok yang menjadi faktor utama penentu kualitas layanan jasa sebagai berikut:

1. Reliability (Keandalan). Yaitu kemampuan untuk mewujudkan pelayanan yang dijanjikan dengan handal dan akurat.

2. Responsiveness (Daya tanggap). Yaitu kemauan untuk membantu para konsumen dengan menyediakan pelayanan yang cepat dan tepat.
3. Assurance (Jaminan). Yaitu meliputi pengetahuan, kemampuan, dan kesopanan atau kebaikan dari personal serta kemampuan untuk mendapatkan kepercayaan dan keinginan.
4. Empathy (Empati). Yaitu mencakup menjaga dan memberikan tingkat perhatian secara individu atau pribadi terhadap kebutuhan-kebutuhan konsumen.
5. Tangible (Bukti langsung). Yaitu meliputi fasilitas fisik, peralatan atau perlengkapan, harga, dan penampilan personal dan material tertulis.

Dimensi kualitas layanan tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur kualitas layanan suatu perusahaan jasa. Mengukur kualitas layanan berarti mengevaluasi atau membandingkan kinerja suatu jasa dengan seperangkat standar yang telah ditetapkan terlebih dahulu (Tjiptono, 2002:99). Untuk model pengukuran, Parasuraman, et al., (1988), telah membuat sebuah skala multi item yang diberi nama SERVQUAL. Skala servqual pertama kali dipublikasikan pada tahun 1988, dan terdiri dari dua puluh dua item pertanyaan, yang didistribusikan menyeluruh pada lima dimensi kualitas layanan.

Skala Servqual dimaksudkan untuk mengukur harapan dan persepsi pelanggan, serta kesenjangan dalam model layanan layanan. Pengukuran dapat dilakukan pada skala Likert atau diskriminatif semantik, dengan responden hanya memilih tingkat kesepakatan atau ketidaksetujuan masalah penyediaan kualitas layanan.

Jika layanan terasa seperti yang diharapkan, kualitas layanan akan sepenuhnya diakui. Jika layanan yang diperoleh melebihi ekspektasi konsumen, kualitas layanan dianggap kualitas ideal. Sebaliknya, jika layanan yang diperoleh lebih rendah dari yang diharapkan, kualitas layanan tidak terlalu diakui. Apakah kualitas layanan tergantung pada kemampuannya untuk secara konsisten memenuhi harapan konsumen.

2.2.3 Akses Sistem Informasi Akademik

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola data akademik secara efektif dan efisien dalam suatu institusi pendidikan (Laudon & Laudon, 2020). Sistem ini memberikan akses kepada mahasiswa, dosen, dan staf administrasi untuk melakukan berbagai aktivitas akademik, seperti pendaftaran mata kuliah, pengelolaan nilai, jadwal perkuliahan, dan absensi (Kendall & Kendall, 2019). Menurut Turban, Pollard, dan Wood (2018), aksesibilitas dalam SIA sangat penting untuk memastikan pengguna dapat memperoleh informasi kapan saja dan di mana saja, terutama melalui platform berbasis web dan aplikasi mobile. Selain itu, keamanan akses menjadi faktor krusial dalam melindungi data akademik dari ancaman kebocoran atau akses tidak sah, yang dapat dilakukan melalui sistem autentikasi dan enkripsi data (Stallings & Brown, 2018). Dengan adanya SIA, transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan akademik dapat meningkat, memberikan manfaat bagi seluruh pengguna (O'Brien & Marakas, 2021). Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, keamanan data, dan literasi digital

pengguna masih menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan dan implementasi sistem ini (Pressman, 2020).

Menurut Delone & McLean (2003) dan Urbach & Mueller (2011) system quality adalah kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Berfokus pada performa sistem yang merujuk pada seberapa baik kemampuan hardware, software, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan kebutuhan pengguna. Dalam penelitian ini kualitas sistem yang dimaksud adalah keakurasian dan efisiensi dari sistem dalam menghasilkan informasi. Indikator pengukuran kualitas sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mudah digunakan (Ease of Use)

Suatu sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Kemudahan penggunaan dalam konteks ini bukan saja kemudahan untuk mempelajari dan menggunakan suatu sistem tetapi juga mengacu pada kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas dimana pemakaian suatu sistem akan semakin memudahkan seseorang dalam bekerja dibanding mengerjakan secara manual.

2. Ketepatan Waktu (Timeliness)

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan. Jika pengambilan

keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi sebagai pengguna sistem informasi tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi baik jika informasi yang dihasilkan tepat waktu.

3. Fleksibilitas (Flexibility)

Fleksibilitas suatu sistem informasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang diterapkan tersebut memiliki kualitas yang baik. Fleksibilitas yang dimaksud adalah kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna. Pengguna akan merasa lebih puas menggunakan suatu sistem informasi jika sistem tersebut fleksibel dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

4. Kecepatan Akses (Response Time)

Kecepatan akses merupakan salah satu indikator kualitas sistem informasi. Jika akses sistem informasi memiliki kecepatan yang optimal maka layak dikatakan bahwa sistem informasi yang diterapkan memiliki kualitas yang baik. Kecepatan akses akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi.

5. Keamanan (Security)

Suatu sistem informasi dapat dikatakan baik jika keamanan sistem tersebut dapat diandalkan. Keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi. Data pengguna ini harus terjaga kerahasiaannya dengan cara data disimpan oleh sistem informasi sehingga pihak lain tidak dapat mengakses data pengguna.

secara bebas (Urbach & Mueller, 2011). Jika data pengguna dapat disimpan secara aman maka akan memperkecil kesempatan pihak lain untuk menyalahgunakan data pengguna sistem informasi tersebut.

6. Keandalan Sistem (Reliability)

Sistem informai yang berkualitas adalah sistem informasi yang dapat diandalkan. Jika sistem tersebut dapat diandalkan maka sistem informasi tersebut layak digunakan. Keandalan sistem informasi dalam konteks ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan. Keandalan sistem informasi ini juga dapat dilihat dari sistem informasi yang melayani kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem informasi.

2.2.4 Dukungan Dosen

Dukungan Dosen adalah komponen kunci dari keberhasilan akademik siswa dan mendukung mereka dalam memahami materi kuliah, instruksi akademik, dan motivasi dalam proses pembelajaran mereka. Menurut Tinto (2017), mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari dosen cenderung lebih terlibat dalam aktivitas akademik dan memiliki tingkat kelulusan yang lebih tinggi. Dukungan ini dapat berupa dukungan akademik, seperti konsultasi dan penyediaan referensi, serta dukungan emosional dalam bentuk motivasi dan interaksi yang positif antara dosen dan mahasiswa. Selain itu, menurut Chickering dan Gamson (1987), keterlibatan dosen dalam membimbing dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dapat meningkatkan rasa percaya diri

mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik. Namun, efektivitas dukungan dosen dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti interaksi yang baik, metode pengajaran yang efektif, serta ketersediaan waktu dosen untuk berkomunikasi dengan mahasiswa (Freeman et al., 2014). Dengan adanya dukungan yang optimal dari dosen, mahasiswa dapat lebih termotivasi dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Dukungan terdiri dari beberapa bentuk, menurut Sarafino (2006) terdapat lima bentuk dukungan, yaitu:

1. Dukungan Emosional

Terdiri dari ekspresi seperti perhatian, empati, dan turut prihatin kepada seseorang. Dukungan ini akan menyebabkan penerima dukungan merasa nyaman, tenteram kembali, merasa dimiliki dan dicintai ketika dia mengalami stres, memberi bantuan dalam bentuk semangat, kehangatan personal, dan cinta

2. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini dapat menyebabkan individu yang menerima dukungan membangun rasa menghargai dirinya, percaya diri, dan merasa bernilai. Dukungan jenis ini akan sangat berguna ketika individu mengalami stres karena tuntutan tugas yang lebih besar daripada kemampuan yang dimilikinya.

3. Dukungan Instrumental

Merupakan dukungan yang paling sederhana untuk didefinisikan, yaitu dukungan yang berupa bantuan secara langsung dan nyata seperti memberi

atau meminjamkan uang atau membantu meringankan tugas orang yang sedang stres.

4. Dukungan Informasi

Orang-orang yang berada di sekitar individu akan memberikan dukungan informasi dengan cara menyarankan beberapa pilihan tindakan yang dapat dilakukan individu dalam mengatasi masalah yang membuatnya stres.

5. Dukungan Kelompok

Merupakan dukungan yang dapat menyebabkan individu merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari suatu kelompok dimana anggota-anggotanya dapat saling berbagi.

2.2.5 Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan pendorong utama keberhasilan akademik dan merupakan suatu proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Menurut Deci dan Ryan (1985) dalam Self-Determination Theory (SDT), motivasi intrinsik—yang berasal dari dalam diri individu—didukung oleh rasa ingin tahu, minat terhadap materi pelajaran, dan kepuasan dalam proses belajar itu sendiri. Mahasiswa yang termotivasi secara intrinsik cenderung lebih aktif, gigih, dan tekun dalam belajar, bahkan ketika menghadapi tantangan. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik yang bersumber dari luar individu, seperti penghargaan, tekanan sosial, atau harapan orang tua dapat memberikan dorongan sementara, namun sering kali kurang berkelanjutan (Deci & Ryan, 2000).

Ketergantungan pada motivasi ekstrinsik dapat menyebabkan mahasiswa merasa terbebani dan kehilangan minat belajar jika faktor eksternal tersebut

menghilang (Ryan & Deci, 2000). Selain itu, faktor-faktor kontekstual seperti lingkungan belajar yang suportif, hubungan positif dengan dosen dan teman sebaya, tujuan belajar yang jelas dan terukur, serta strategi belajar yang efektif, semuanya berkontribusi signifikan terhadap motivasi belajar (Pintrich & Schunk, 2002). Teori **Expectancy-Value Theory** yang dikembangkan oleh Eccles dan Wigfield (2002) juga menjelaskan bahwa motivasi dipengaruhi oleh harapan individu terhadap keberhasilan dan nilai yang diberikan pada tugas belajar. Jika seorang mahasiswa percaya bahwa ia mampu menyelesaikan tugas dan melihat tugas tersebut sebagai sesuatu yang bernilai, maka motivasi belajarnya akan meningkat.

Berikut merupakan indikator pengukuran motivasi belajar yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Self efficacy

self efficacy adalah keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan memproduksi hasil positif. Konsep self efficacy mempengaruhi pilihan aktivitas oleh mahasiswa. Mahasiswa dengan self efficacy rendah mungkin menghindari banyak tugas belajar, khususnya yang menantang dan sulit, sedangkan mahasiswa dengan level self efficacy tinggi mau mengerjakan tugas tugasnya, menurut Bandura (2001) dalam Santrock (2009). Penentuan tujuan, perencanaan dan monitoring diri. Pendekatan behavioral dan kognitif sosial mendiskusikan sejumlah ide tentang pembelajaran regulasi diri (self regulatory) yang terdiri dari diri penciptaan pemikiran sendiri, perasaan sendiri dan perilaku sendiri, dalam rangka mencapai

tujuan. Self efficacy dan hasil meningkat jika mahasiswa menentukan tujuan jangka pendek yang spesifik dan menantang (Zimmerman dan Schunk, 2001; Santrock, 2009). Mahasiswa dapat menentukan tujuan jangka panjang (distal) maupun jangka pendek (proksimal)

2. Self regulation

Regulasi diri yang jika diterjemahkan dalam bahasa Inggris adalah self regulation. Self berarti diri dan regulation berarti terkelola. Jadi regulasi diri merupakan upaya seseorang mengontrol diri sendiri dalam berbagai proses kehidupannya (Fitriya & Lukmawati, 2015). Regulasi diri adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mengatur pikiran, perasaan dan perilakunya untuk kemudian dievaluasi sehingga terarah sesuai dengan keinginan, harapan maupun tujuan yang hendak dicapai dalam hidupnya. Regulasi diri merupakan kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan untuk kemudian mengimplementasikan pada perilakunya guna mencapai kesuksesan dalam pekerjaan, serta dengan hubungan dengan orang lain (Apranadyanti, 2010).

3. Anxiety (Kecemasan)

Kecemasan (anxiety) adalah perasaan takut dan kegundahan yang tidak jelas dan tidak menyenangkan. Adalah normal jika mahasiswa merasa cemas dan khawatir saat menghadapi kesulitan di sekolah, seperti saat akan menghadapi ujian. Mahasiswa yang sukses memiliki kecemasan level moderat (Santrock, 2009). Beberapa mahasiswa yang memiliki tingkat

kecemasan tinggi dan konstan akan mengganggu kemampuan mereka untuk mencapai prestasi. Intervensi kecemasan difokuskan pada aspek kekhawatiran, dimana program ini berusaha mengganti pemikiran yang lebih positif dan konstruktif (Meichenbaum dan Butler dalam Santrock, 2009) Program ini lebih efektif meningkatkan hasil daripada program relaksasi.

4. Intrinsic Value

Intrinsic Value adalah nilai yang terdapat dalam diri seseorang, Santrock mengindikasikan bahwa seberapa keras mahasiswa belajar juga dipengaruhi oleh value yang mereka miliki atas tujuan yang telah mereka tetapkan, ia mendefinisikan value sebagai keyakinan, sikap, cara berpikir seseorang tentang apa yang seharusnya dilakukan atas tujuan yang telah ditetapkan (Santrock, 2009)

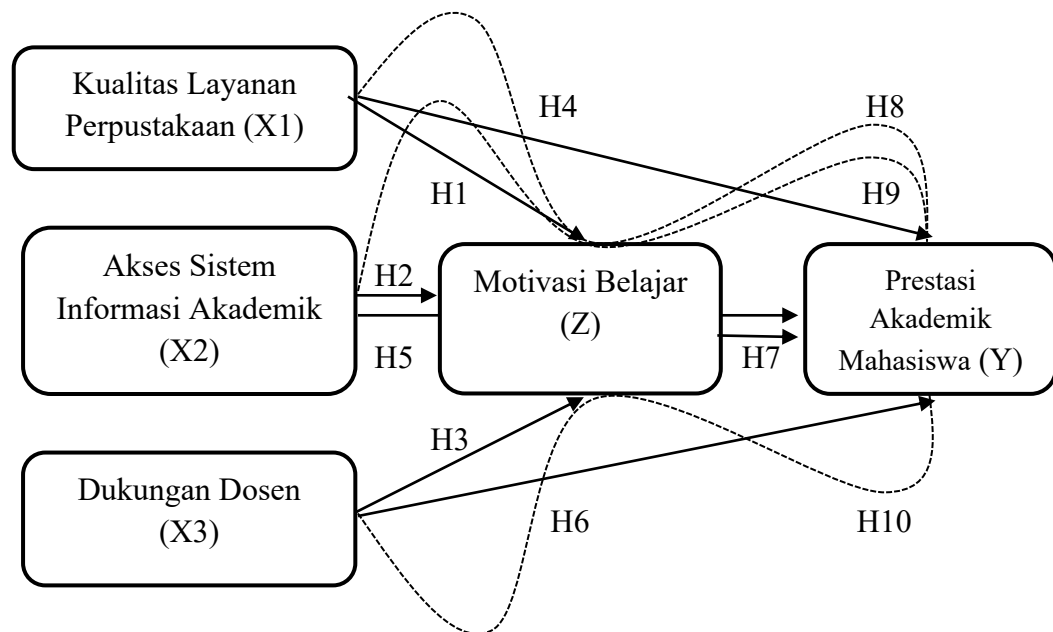
2.2.6 Prestasi Mahasiswa

Prestasi akademik mahasiswa merupakan indikator utama keberhasilan dalam pendidikan tinggi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Menurut Bloom's Taxonomy (1956) cognitive domain, affective domain, psychomotor domain digunakan sebagai indikator penilaian prestasi mahasiswa dan Menurut Bloom (1981) dalam teori *Mastery Learning, pencapaian akademik mahasiswa bergantung pada pemahaman yang mendalam terhadap materi pembelajaran, yang dipengaruhi oleh faktor kognitif, afektif, dan lingkungan belajar. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), sering digunakan sebagai indikator keberhasilan akademik, namun menurut Kuh et al. (2006), prestasi

mahasiswa tidak hanya terbatas pada nilai akademik, tetapi juga mencakup keterlibatan dalam kegiatan akademik, penelitian, serta pengembangan keterampilan non-akademik seperti kepemimpinan dan kreativitas. Motivasi belajar juga berperan penting dalam pencapaian akademik, sebagaimana dijelaskan oleh Deci dan Ryan (1985) dalam ****Self-Determination Theory**, di mana motivasi intrinsik dan ekstrinsik memengaruhi tingkat keterlibatan dan pencapaian mahasiswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, Astin (1993) dalam ****Theory of Student Involvement*** menekankan bahwa keterlibatan aktif dalam lingkungan akademik dan sosial kampus berkontribusi terhadap peningkatan prestasi mahasiswa. Faktor eksternal seperti kualitas pengajaran dosen (Pascarella & Terenzini, 2005) dan akses terhadap sumber belajar (Chickering & Gamson, 1987) juga memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan prestasi akademik memerlukan pendekatan holistik yang mencakup penguatan motivasi belajar, peningkatan kualitas pengajaran, serta penyediaan fasilitas dan lingkungan akademik yang mendukung perkembangan mahasiswa secara menyeluruh.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan literatur tersebut, maka struktur konseptual penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :



Keterangan :

- > : Berpengaruh secara langsung
 - - - - -> : Berpengaruh secara tidak langsung

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:93) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir penelitian, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut

1. Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Menurut Parasuraman (1988:23) Kualitas layanan merupakan refleksi persepsi evaluatif konsumen terhadap pelayanan yang diterima pada suatu waktu tertentu. Kualitas pelayanan ditentukan berdasarkan

tingkat pentingnya pada dimensi pelayanan. Pada penelitian Sinaga, Dina Waty (2017) yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Kualitas Pelayanan dengan Motivasi Mengunjungi Perpustakaan pada Mahasiswa di Universitas Medan Area”, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara kualitas pelayanan perpustakaan terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan penelitian ini maka hipotesisnya adalah :

H1 : Diduga terdapat pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

2. Pengaruh Akses Sistem Informasi Akademik Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola data akademik secara efektif dan efisien dalam suatu institusi pendidikan (Laudon & Laudon, 2020). Sistem ini memberikan akses kepada mahasiswa, dosen, dan staf administrasi untuk melakukan berbagai aktivitas akademik, seperti pendaftaran mata kuliah, pengelolaan nilai, jadwal perkuliahan, dan absensi (Kendall & Kendall, 2019). Pada penelitian Rizqi Abdullah MPH Panjaitan, Purbatua Manurung, & Nurussakinah Daulay. (2024). Yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN 3 Medan. Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa” menemukan bahwa Layanan informasi berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian ini maka hipotesisnya adalah :

H2 : Diduga terdapat pengaruh akses sistem informasi akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa.

3. Pengaruh Dukungan Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Menurut Tinto (2017), mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari dosen cenderung lebih terlibat dalam aktivitas akademik dan memiliki tingkat kelulusan yang lebih tinggi. Dukungan ini dapat berupa dukungan akademik, seperti konsultasi dan penyediaan referensi, serta dukungan emosional dalam bentuk motivasi dan interaksi yang positif antara dosen dan mahasiswa. Pada penelitian Nurul Aini (2025) yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Dukungan Dosen terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Malang” ditemukan bahwa dukungan dosen dan motivasi belajar secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan penelitian ini maka hipotesisnya adalah :

H3 : Diduga terdapat pengaruh dukungan dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa.

4. Pengaruh Secara Langsung Kualitas Layanan Perpustakaan Terhadap Prestasi Mahasiswa

Menurut Parasuraman (1988:23) Kualitas layanan merupakan refleksi persepsi evaluatif konsumen terhadap pelayanan yang diterima pada suatu waktu tertentu. Kualitas pelayanan ditentukan berdasarkan

tingkat pentingnya pada dimensi pelayanan. Pada penelitian Meutea Dewi (2015) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Samudra” ditemukan bahwa kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan penelitian ini maka hipotesisnya adalah :

H4 : Diduga terdapat pengaruh secara langsung layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

5. Pengaruh Secara Langsung Sistem Akses Informasi Akademik Terhadap Prestasi Mahasiswa

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola data akademik secara efektif dan efisien dalam suatu institusi pendidikan (Laudon & Laudon, 2020). Sistem ini memberikan akses kepada mahasiswa, dosen, dan staf administrasi untuk melakukan berbagai aktivitas akademik, seperti pendaftaran mata kuliah, pengelolaan nilai, jadwal perkuliahan, dan absensi (Kendall & Kendall, 2019). Pada penelitian Indrayani, Etin (2011), yang berjudul “Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi DAN Komunikasi (Studi Deskriptif Analitik Tentang Pengaruh Efektivitas SIA, Budaya TIK, DAN Kualitas SDM SIA Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi dan Dampaknya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada PT di Kota Bandung)”, ditemukan

bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan penelitian ini maka hipotesisnya adalah :

H5 : Diduga terdapat pengaruh secara langsung akses sistem informasi akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa.

6. Pengaruh Secara Langsung Dukungan Dosen Informasi Akademik Terhadap Prestasi Mahasiswa

Menurut Tinto (2017), mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari dosen cenderung lebih terlibat dalam aktivitas akademik dan memiliki tingkat kelulusan yang lebih tinggi. Dukungan ini dapat berupa dukungan akademik, seperti konsultasi dan penyediaan referensi, serta dukungan emosional dalam bentuk motivasi dan interaksi yang positif antara dosen dan mahasiswa. Pada penelitian Fransisca Desiana Pranatasari (2016) yang berjudul “Pengaruh Mentoring Dosen Pembimbing Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa” ditemukan bahwa mentoring Dosen memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan penelitian ini maka hipotesisnya adalah :

H6 : Diduga terdapat pengaruh secara langsung dukungan dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa.

7. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa

Motivasi belajar merupakan pendorong utama keberhasilan akademik dan merupakan suatu proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Menurut Deci dan Ryan (1985)

dalam Self-Determination Theory (SDT), motivasi intrinsik—yang berasal dari dalam diri individu—didukung oleh rasa ingin tahu, minat terhadap materi pelajaran, dan kepuasan dalam proses belajar itu sendiri. Mahasiswa yang termotivasi secara intrinsik cenderung lebih aktif, gigih, dan tekun dalam belajar, bahkan ketika menghadapi tantangan. Pada penelitian Diah Ayu Lestari (2024) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”. Menemukan bahwa motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan penelitian ini maka hipotesisnya adalah :

H7 : Diduga terdapat pengaruh secara langsung antara layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

8. Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan Terhadap Prestasi Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar

Pada penelitian Nurhayani, Sudarmiatin, Sunaryanto(2022) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Ips Melalui Motivasi Belajar” ditemukan bahwa (1) terdapat pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap motivasi belajar; (2) terdapat pengaruh langsung pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS; (3) terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS; (4) terdapat pengaruh tidak langsung perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS melalui motivasi belajar.

Berdasarkan penelitian ini maka hipotesisnya adalah :

H8 : Diduga motivasi belajar memediasi pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa.

9. Pengaruh Akses Sistem Informasi Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar

Pada penelitian Rizqi Abdullah MPH Panjaitan, Purbatua Manurung, & Nurussakinah Daulay. (2024). Yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN 3 Medan. Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa” dan penelitian Diah Ayu Lestari (2024) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”. Jika dikaitkan maka terdapat pengaruh antara sistem informasi akademik terhadap prestasi Akademik Mahasiswa melalui motivasi belajar

H9 : Diduga motivasi belajar memediasi pengaruh akses sistem informasi akademik terhadap prestasi mahasiswa

10. Pengaruh Dukungan Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar

Pada penelitian Fransisca Desiana Pranatasari (2016) yang berjudul “Pengaruh Mentoring Dosen Pembimbing Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa” dan penelitian Diah Ayu Lestari (2024) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”. Jika dikaitkan

maka terdapat pengaruh antara dukungan dosen terhadap prestasi Akademik Mahasiswa melalui motivasi belajar

H10 : Diduga motivasi belajar memediasi pengaruh dukungan dosen terhadap prestasi mahasiswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Objek Penelitian

Institut Teknologi dan Sains Mandala atau yang sering disebut ITSM adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang berada di Kabupaten Jember, Jawa Timur, yang didirikan pada tahun 1997. Institut Teknologi dan Sains Mandala memiliki visi menjadi pusat pengembangan teknologi dan sains yang unggul, berdaya saing, dan berwawasan global. Institut Teknologi dan Sains Mandala Memiliki berbagai macam program studi yaitu Manajemen (S1), Magister Manajemen (S2), Akuntansi(S1), Ekonomi Pembangunan(S1), Keuangan dan Perbankan (D3), Sistem Teknologi dan Informasi (S1), Rekayasa Perangkat Lunak (S1).

Istitut Teknologi dan Sains Mandala. Memiliki jumlah mahasiswa yang cukup banyak, dengan latar belakang dan karakteristik yang beragam, Maka dari itu penulis akan meneliti tentang prestasi mahasiswa Istitut Teknologi dan Sains Mandala untuk mengetahui pengaruh layanan perpustakaan, akses sisitem informasi akademik, dukungan dosen, dan motivasi belajar, terhadap prestasi mahasiswa Istitut Teknologi dan Sains Mandala, Mengetahui faktor mana yang memiliki pengaruh dominan terhadap prestasi akademik mahasiswa serta memberi rekomendasi bagi Istitut Teknologi dan Sains Mandala dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, akses sisitem informasi, dukungan dosen, dan motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada

mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala yang akan dianalisis menggunakan teknik statistik, menggunakan Smart PLS.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek atau individu-individu dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti lebih lanjut dan diambil kesimpulannya (Sugiyono. 2017:14). Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Institut Teknologi dan Sains Mandala yang berjumlah 2240 Mahasiswa dari fakultas ekonomi dan bisnis serta fakultas sains teknologi dan industri yang telah melakukan KRS pada periode akademik semester ganjil 2024/2025 yang akan dijadikan sebagai sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Fakultas	Prodi	Angkatan				Jumlah
			2021	2022	2023	2024	
1.	Ekonomi Dan Bisnis	Magister Manajemen (S2)	33	45	94	33	205
2.		Manajemen (S1)	452	309	147	145	1053
3.		Akuntansi (S1)	194	66	44	49	353
4.		Ekonomi Pembangunan (S1)	94	75	78	53	300
5.		Keuangan Dan Perbankan (D3)	64	28	11	49	152
6.	Sains Teknologi Dan Industri	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	-	16	24	60	100
7.		Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	-	8	12	57	77
TOTAL							2240

Sumber data : Bagian Akademik Institut Teknologi dan Sains Mandala, 15 Maret 2025

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut.

Arikunto (2010:174) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Untuk menentukan jumlah sampel dari suatu populasi, salah satu metode yang sering digunakan adalah rumus slovin, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Populasi

e^2 : Error Level (Tingkat Kesalahan) 10%

$$n = \frac{2240}{1 + 2240 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2240}{1 + 2240 (0,01)}$$

$$n = \frac{2240}{23,4}$$

$$n = 96$$

Dari perhitungan di atas menggunakan rumus slovin ditemukan bahwa jumlah sampel yang akan di ambil pada populasi Mahasiswa Institut Teknologi Dan Sains Mandala ialah berjumlah 96 responden.

Mengacu pada pendapat di atas maka menetapkan dari jumlah populasi yaitu 2240 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik sampel secara acak proporsional (proporsional random sampling) sehingga dapat diperoleh sample penelitian sebanyak 96 mahasiswa yang sekaligus dijadikan sebagai responden penelitian. Untuk menentukan jumlah sample pada tiap prodi, digunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

N_i : Jumlah sampel per prodi

N_i : Jumlah siswa dalam kelas tersebut.

N : Sampel

N : Besaran populasi

Jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 96 mahasiswa, maka lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Fakultas	Prodi	Jumlah	Rumus	Sampel
1.	Ekonomi Dan Bisnis	Magister Manajemen (S2)	205	$(204:2240) \times 96$	9
2.		Manajemen (S1)	1053	$(1053:2240) \times 96$	45
3.		Akuntansi (S1)	353	$(353:2240) \times 96$	15
4.		Ekonomi Pembangunan (S1)	300	$(300:2240) \times 96$	13
5.		Keuangan Dan Perbankan (D3)	152	$(152:2240) \times 96$	7
6.	Sains Teknologi Dan Industri	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	100	$(100:2240) \times 96$	4
7.		Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	77	$(77:2240) \times 96$	3
Jumlah			2240		96

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Penelitian ini bersifat Asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah Kualitas layanan (X1), Akses Sistem informasi akademik (X2), Dukungan Dosen (X3), Motivasi Belajar (Z), terhadap prestasi mahasiswa (Y),

3.4 Identifikasi Variabel

3.4.1 Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) yaitu variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas layanan perpustakaan (X1), akses sistem informasi akademik (X2), dan dukungan dosen (X3) pada Institut Teknologi dan Sains Mandala.

3.4.2 Variabel Intervening

Variabel Intervening adalah variabel perantara yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel Intervening dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar (Z).

3.4.3 Variabel Dependen

Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi akademik mahasiswa (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel berikut memberikan penjelasan mengenai indikator masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

3.5.1 Kualitas Layanan Perpustakaan

Sebagian besar mahasiswa ITS Mandala Jember menilai layanan perpustakaan sudah cukup memadai, terutama dari segi kenyamanan ruang dan ketersediaan tempat belajar. Namun, ada beberapa catatan terkait koleksi buku yang masih terbatas, terutama untuk literatur terbaru atau referensi khusus sesuai program studi. Akses ke jurnal online dan e-book juga dianggap perlu

ditingkatkan agar mahasiswa dapat menunjang penelitian dan tugas akhir secara lebih maksimal. Menurut Parasuraman, et al., (1988:118) indikator utama penentu kualitas layanan sebagai berikut:

1. Reliability (Keandalan)
2. Responsiveness (Daya tanggap)
3. Assurance (Jaminan).
4. Empathy (Empati).
5. Tangible (Bukti langsung)

3.5.2 Akses Sistem Informasi Akademik

Mahasiswa mengapresiasi keberadaan sistem informasi akademik (SIKAD), yang mempermudah proses administrasi seperti KRS, pengisian KHS, dan akses nilai. Namun, mereka juga mengeluhkan sistem yang kadang lambat saat masa pengisian KRS berlangsung. Tampilan antarmuka dinilai kurang ramah pengguna dan perlu penyempurnaan untuk pengalaman pengguna yang lebih baik. Menurut Delone & McLean (2003) dan Urbach & Mueller (2011) indikator utama penentu akses sistem informasi sebagai berikut :

1. Mudah Digunakan (Ease of Use)
2. Ke\$te\$patan Waktu (Timeliness)
3. Fleksibilitas (Flexibility)
4. Kecepatan Akses (Response Time)
5. Keamanan (Security)
6. Keandalan Sistem (Reliability)

3.5.3 Dukungan Dosen

Mahasiswa merasa cukup didukung oleh dosen dalam proses belajar, terutama dalam diskusi kelas dan bimbingan akademik. Beberapa dosen sangat responsif, baik melalui tatap muka maupun media komunikasi seperti WhatsApp. Namun, dukungan bisa berbeda antar dosen; sebagian mahasiswa merasa masih ada dosen yang kurang komunikatif atau belum memberikan feedback secara maksimal dalam tugas atau bimbingan skripsi. Menurut Sarafino (2006) indikator utama penentu dukungan dosen sebagai berikut :

1. Dukungan Emosional
2. Dukungan Penghargaan
3. Dukungan Instrumental
4. Dukungan Informasi
5. Dukungan Kelompok

3.5.4 Motivasi Belajar

Motivasi belajar mahasiswa ITS Mandala Jember dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan kampus, dukungan teman sebaya, serta harapan masa depan. Banyak mahasiswa merasa termotivasi karena melihat peluang kerja yang luas di bidang teknologi dan sains. Namun, ada juga yang merasa kurang termotivasi karena keterbatasan dukungan maupun fasilitas yang ada di ITS Mandala. Menurut Santrock (2009) indikator utama penentu motivasi belajar sebagai berikut :

1. Self efficacy
2. Self regulation

3. Anxiety (Kecemasan)

4. Intrinsic Value

3.5.5 Prestasi Mahasiswa

Mahasiswa ITS Mandala Jember menunjukkan potensi dalam prestasi, baik akademik maupun non-akademik. Sudah ada beberapa yang berhasil meraih prestasi di tingkat regional dan nasional. Namun, mereka berharap ada dukungan yang lebih besar dari kampus dalam bentuk pendampingan, fasilitas, dan informasi lomba atau beasiswa. Kurangnya publikasi tentang prestasi juga membuat sebagian mahasiswa kurang tahu capaian temannya sendiri. Menurut Bloom (1995) dan Bloom's Taxonomy (1956) indikator utama penentu prestasi mahasiswa sebagai berikut :

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
2. Cognitive Domain
3. Affective Domain
4. Psychomotor Domain

Tabel 3.2 Indikator dan Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)	Reliability (Keandalan)	Parasuraman, et al., (1988:118)
		Responsiveness (Daya tanggap)	
		Assurance (Jaminan).	
		Empathy (Empati).	
		Tangible (Bukti langsung)	
2.	Akses Sistem Informasi Akademik (X2)	Mudah Digunakan (Ease of Use)	Delone & McLean (2003) dan Urbach & Mueller (2011)
		Ketepatan Waktu (Timeliness)	
		Fleksibilitas (Flexibility)	
		Kecepatan Akses (Response Time)	
		Keamanan (Security)	
		Keandalan Sistem (Reliability)	

No	Variabel	Indikator	Sumber
3.	Dukungan Dosen (X3)	Dukungan Emosional	Sarafino (2006)
		Dukungan Penghargaan	
		Dukungan Instrumental	
		Dukungan Informasi	
		Dukungan Kelompok	
4.	Motivasi Belajar (Z)	Self efficacy	Santrock (2009)
		Self regulation	
		Anxiety (Kecemasan)	
		Intrinsic Value	
5.	Prestasi Akademik Mahasiswa (Y)	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Bloom (1995)
		Cognitive Domain	Bloom's Taxonomy (1956)
		Affective Domain	
		Psychomotor Domain	

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Teknik ini menggunakan daftar periksa (checklist) dan skala penilaian. Perangkat ini membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden. Daftar periksa (checklist) adalah daftar perilaku, karakteristik, atau entitas lain yang dicari peneliti. Baik peneliti maupun peserta survei hanya memeriksa apakah setiap item dalam daftar diamati, hadir atau benar atau sebaliknya. Skala penilaian lebih berguna ketika suatu perilaku perlu dievaluasi biasanya menggunakan skala Likert.

Tabel 3.3 Instrumen Dengan Skala Likert

No	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Tabel 3.4 Pengukuran Indikator 5 (IPK)

No	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor	IPK
1	Sangat Baik	SB	5	3.51 – 4.00
2	Baik	B	4	3.01 – 3.50
3	Cukup	N	3	2.51 – 3.00
4	Tidak Baik	TB	2	2.01 – 2.50
5	Sangat Tidak Baik	STB	1	0.00 – 2.00

2. Wawancara

Percakapan langsung antara peneliti dan responden untuk menggali informasi mendalam tentang suatu topik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kaya tentang perspektif, pengalaman, dan opini responden. Wawancara memungkinkan peneliti untuk menanyakan pertanyaan lanjutan dan mengklarifikasi jawaban untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif.

3. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mencari beberapa informasi dari literatur-literatur yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2022), peneliti harus membaca dan menelaah sumber-sumber bacaan yang baik agar peneliti dapat menegakkan landasan yang kokoh untuk langkah-langkah

berikutnya. Dalam penelitian, peneliti berupaya mencari, mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah sumber-sumber bacaan yang baik berupa literatur dari buku, laporan, hasilhasil penelitian, dan jurnal ilmiah yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang diteliti.

3.7 Metode Analisis Data

Sugiyono (2019:482) analisis data sebagai proses pengumpulan informasi secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Ini melibatkan pengklasifikasian, menggabungkan data, memilahnya ke dalam pola, memutuskan apa yang harus dipelajari dan apa yang penting, serta mengambil kesimpulan yang jelas. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode Structural Equation Modeling (SEM). Metode Structural Equation Modeling menurut Prastuti yang dikutip dalam Gusmiarti (2020:3) merupakan metode analisis statistik multivariat yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel yang saling berhubungan dalam suatu model sebab-akibat.

SEM menurut Gusmiarti (2020:17) dijelaskan sebagai teknik persamaan struktural pada generasi kedua metode analisis multivariat yang memberi kesempatan kepada peneliti untuk untuk mengkaji hubungan variabel kompleks rekursif dan non-rekursif untuk mendapatkan keseluruhan gambaran tentang suatu model.

Analisis Partial Least Square (PLS) menurut Abdillah & Jogiyanto dalam buku Evi & Rachbini (2022:2) yaitu metode statistika yang membandingkan antara variabel dependen berganda dengan variabel independen berganda. Metode ini ialah bagian dari analisis persamaan struktural (SEM) yang berbasis varian, dan dirancang khusus untuk mengatasi regresi berganda ketika terdapat masalah

spesifik dalam data. Menurut Ghazali dan Latan (2020:7) analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub bab model yaitu model pengukuran yang disebut outer model dan model struktural yang disebut inner model. Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel manifest atau observed variabel merepresentasikan variabel laten untuk diukur. Sedangkan model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.

3.7.1 Model pengukuran (Outer Model)

Outer model, juga dikenal sebagai model pengukuran (measurement model), mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator terkait dengan variabel laten mereka. Untuk blok dengan indikator reflektif, persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$x = \Lambda_X \xi + s_X \varepsilon$$

$$y = \Lambda_Y \eta + s_Y \varepsilon$$

Di mana x dan y adalah indikator untuk variabel laten exogen dan endogen, masing-masing, dan λ adalah matriks loading yang menggambarkan koefisien regresi sederhana yang menghubungkan variabel laten dengan indikatornya. Residuals diukur dengan ε dan dapat diinterpretasikan sebagai kesalahan pengukuran. Model pengukuran (outer model) digunakan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas model. Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur konstruk yang dimaksud, seperti yang dijelaskan oleh Abdillah (2009). Sementara uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau konsistensi responden dalam menjawab item kuesioner atau instrumen penelitian. Penjelasan

lebih lanjut tentang model pengukuran (outer model) melibatkan penggunaan uji Convergent Validity, Discriminant Validity, dan Composit Reliability sebagai berikut:

A. Convergent Validity

Convergent validity dari model pengukuran dapat dievaluasi melalui korelasi antara skor indikator dengan skor variabel laten mereka. Indikator dianggap valid jika nilai Average Variance Extracted (AVE) lebih besar dari FEB ITS MANDALA 38 0,5 atau jika semua loading outer dari indikator pada dimensi variabel memiliki nilai $> 0,5$ (Abdullah, 2015). Rumus AVE (average variance extracted) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$AVE = \frac{\sum_{i=1}^n \lambda_i^2}{n}$$

Keterangan: AVE adalah rata-rata persentase variasi skor yang diekstraksi dari satu set variabel laten yang diestimasi melalui loading standarisasi indikatornya dalam proses iterasi algoritma PLS. Pada tahap awal pengembangan skala pengukuran, nilai loading faktor antara 0,5-0,6 masih dianggap cukup (Chin, 1998 dalam Ghozali dan Latan, 2015). Selanjutnya, Ghozali dan Latan (2015) menjelaskan bahwa validitas convergent terkait dengan prinsip bahwa pengukur dari konstruk yang berbeda seharusnya tidak saling berkorelasi tinggi.

B. Discriminant Validity

Discriminant validity tercapai jika dua instrumen yang berbeda, yang mengukur dua konstruk yang berbeda, tidak saling berkorelasi dan menghasilkan skor yang tidak berkorelasi (Hartono, 2008: 64 dalam Jogiyanto, 2011). Discriminant validity dari model pengukuran dengan indikator reflektif dinilai

berdasarkan cross loading antara pengukuran dengan konstruk. Ghazali dan Latan (2015) menjelaskan bahwa metode discriminant validity melibatkan pengujian validitas discriminant dengan indikator reflektif, di mana setiap variabel harus memiliki nilai cross loading $> 0,7$. Cara lain yang dapat digunakan yaitu dengan membandingkan nilai square root of average variance extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai discriminant validity yang baik (Fornell dan Larcker 1981 dalam Ghazali dan Latan (2015)).

C. Composite Reliability

Mengukur reabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan Cronbach's Alpha dan Composit Reliability. Namun menggunakan Cronbach's Alpha untuk mneguji reabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah (under estimate) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan Composit Reliability.

Uji reabilitas dapat dilihat dari nilai composite reliability. Composite reliability adalah nilai batas yang diterima untuk tingkat reabiliti komposisi (PC) adalah $e^{>0,7}$ (Abdullah, 2015). Dengan menggunakan output yang dihasilkan SmartPLS maka composite reliability dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P_c = \frac{(\sum \lambda)^2}{(\sum \lambda)^2 + \sum \text{var}(\epsilon_i)}$$

3.7.2 Model Struktural (Inner Model)

Inner model, yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (structural model), disebut juga dengan inner relation, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif penelitian. Tanpa kehilangan sifat umumnya, diasumsikan bahwa variabel laten dan indikatornya atau variabel manifest diskala zero means dan unit varian sama dengan satu, sehingga parameter lokasi (parameter konstanta) dapat dihilangkan dari model (Jaya, 2008). Model persamaannya dapat ditulis seperti dibawah ini :

$$\eta_1 = \gamma_1 \xi_1 + \gamma_2 \xi_2 + \zeta_1$$

$$\eta_2 = \beta_1 \eta_1 + \gamma_3 \xi_1 + \gamma_4 \xi_2 + \zeta_2$$

Dimana γ_{jb} (dalam bentuk matriks dilambangkan dengan Γ) adalah koefisien jalur yang menghubungkan variabel laten endogen (η) dengan eksogen (ξ), sedangkan β_{ji} (dalam matriks dilambangkan dengan β) adalah koefisien jalur yang menghubungkan variabel laten endogen (η) dengan endogen (η); untuk range i dan b . Parameter ζ_j adalah variabel inner residual. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive relevance dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

A. R square (R²)

Dalam mengevaluasi struktural, langkah pertama adalah melihat nilai R-squares untuk setiap variabel endogen, yang mengukur kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan dalam nilai R-squares (R²) dapat digunakan untuk menjelaskan dampak dari variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten

endogen, menunjukkan apakah dampaknya signifikan. Menurut Chin (1998), nilai R-Square dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33. Hasil dari PLS R-squares mencerminkan jumlah varians dari konstruk yang dijelaskan oleh model (Ghozali dan Latan, 2015). Semakin tinggi nilai R², semakin baik prediksi model dan validitas model penelitian yang diajukan

B. Q2 predictive relevance

Selain mempertimbangkan nilai R-square, evaluasi model PLS juga dapat dilakukan dengan Q2 predictive relevance atau predictive sample reuse, yang merupakan sintesis dari cross-validation dan fitting model terhadap prediksi dari variabel yang diamati serta estimasi parameter konstruk. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan kurangnya relevansi prediktif model (Ghozali dan Latan, 2015). Q2 mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan seberapa baik estimasi parameter konstraknya.

C. Quality index

Selanjutnya, PLS path modeling dapat mengidentifikasi kriteria global optimization untuk mengevaluasi goodness of fit dengan menggunakan Gof index. Goodness of fit atau Gof index yang dikembangkan oleh Tenenhaus et al. (2004) digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural serta menyediakan pengukuran yang sederhana untuk prediksi keseluruhan dari model. Kriteria nilai GoF adalah 0,10 (GoF small), 0,25 (GoF medium), dan 0,36 (GoF large) (Ghozali dan Latan, 2015: 82-83). Untuk menghitung GoF, digunakan akar

kuadrat dari nilai average communality index dan average R-squares, sesuai dengan rumus Tenenhaus et al. (2004) dalam Ghazali dan Latan (2015: 82).

$$GoF = \sqrt{Com \times R_2}$$

Keterangan:

Gof = Goodness Of Fit

Com = Average Communality Index 42

R = Average R-Squares

3.7.3 Uji Hipotesis

Dalam mengevaluasi signifikansi pengaruh antar variabel, prosedur bootstrapping digunakan dengan cara melakukan resampling ulang menggunakan seluruh sampel asli. Hair et al. (2011) dan Henseler et al. (2009) merekomendasikan penggunaan 5.000 sampel bootstrap, dengan syarat jumlah ini harus lebih besar daripada sampel asli. Namun, beberapa literatur (Chin, 2003; 2010) menyarankan penggunaan 200-1000 sampel bootstrap sudah cukup untuk mengoreksi standar error estimasi PLS (Ghozali dan Latan, 2015). Dalam metode resampling bootstrap, nilai signifikansi yang digunakan (two-tailed) adalah t-value 1,65 (tingkat signifikansi = 10%), 1,96 (tingkat signifikansi = 5%), dan 2,58 (tingkat signifikansi = 1%).

3.7.4 Analisis SEM dengan Efek Mediasi

Pengujian efek mediasi dalam analisis PLS mengikuti prosedur yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny (1998, dalam Ghazali dan Latan, 2015) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Model pertama menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen, yang harus signifikan dengan $t\text{-statistik} > 1,96$.
2. Model kedua menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel mediasi, yang juga harus signifikan dengan $t\text{-statistik} > 1,96$.
3. Model ketiga menguji secara simultan pengaruh variabel eksogen dan mediasi terhadap variabel endogen.

Pada tahap pengujian akhir, jika pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen tidak signifikan tetapi pengaruh variabel mediasi terhadap variabel endogen signifikan dengan $t\text{-statistik} > 1,96$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel mediasi memediasi pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Responden

Pengambilan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Institut Teknologi Dan Sains Mandala. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode “*proporsional Sampling*”. Tujuan dari proses klarifikasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang jelas mengenai tingkat akurasi gambaran responden sebagai objek penelitian. Berikut adalah gambaran umum responden dalam penelitian ini :

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Perempuan	65	68%
2	Laki – Laki	31	32%
Total		96	100%

Sumber Data : Data primer, diolah tahun 2025

Dalam penelitian ini berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa data demografis responden yang terdiri dari dua kategori berdasarkan jenis kelamin, yaitu dari laki – laki dan perempuan. Total responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 96 mahasiswa. Dari jumlah responden yang tercatat maka sebanyak 31 mahasiswa yang berjenis kelamin laki – laki yang berkontribusi sebesar 32% dari populasi, sementara responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 mahasiswa yang berarti kontribusi sebesar 68% dari populasi.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 4.2 Program Studi Responden

No	Program Studi	Jumlah	Presentase
1	Magister Manajemen (S2)	9	9%
2	Manajemen (S1)	45	47%
3	Akuntansi (S1)	15	16%
4	Ekonomi Pembangunan (S1)	13	14%
5	Keuangan Dan Perbankan (D3)	7	7%
6	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	4	4%
7	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	3	3%
Total		96	100%

Sumber Data : Data primer, diolah tahun 2025

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif

Tabel 4.3 Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Responden

No	Pernyataan	Indeks Prestasi Kumulatif	Jumlah	Presentase
1	Sangat Baik	3.51 - 4.00	92	96%
2	Baik	3.01 - 3.50	4	4%
3	Cukup	2.51 - 3.00	0	0%
4	Tidak Baik	2.01 - 2.50	0	0%
5	Sangat Tidak Baik	0.00 - 2.00	0	0%
Total			96	100%

Sumber Data : Data primer, diolah tahun 2025

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian bertujuan untuk menunjukkan frekuensi jawaban responden mengenai pertanyaan dalam kuesioner yang telah disebarkan yang mencakup indikator – indikator dari variabel kualitas layanan perpustakaan (X1), akses sistem informasi akademik (X2), dukungan dosen (X3), motivasi belajar (Z), dan prestasi mahasiswa (Y). Frekuensi jawaban responden dilakukan dengan memberi skor 5 pada jawaban Sangat Setuju (SS), skor 4 pada jawaban

Setuju (S), skor 3 pada jawaban Netral (N), skor 2 pada jawaban Tidak Setuju (TS), skor 1 pada jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Hasil rekapitulasi jawaban terhadap masing – masing variabel dijelaskan sebagai berikut :

4.2.1 Deskripsi Jawaban Variabel Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)

Dalam upaya memahami bagaimana kualitas layanan perpustakaan mempengaruhi prestasi mahasiswa melalui motivasi belajar, telah disusun lima butir pertanyaan yang masing-masing berunjuk pada indikator variabel kualitas layanan perpustakaan. Setiap pertanyaan di nilai 1 sampai 5. Berdasarkan hasil pengolahan data dari jawaban para responden dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.4 Frekuensi Jawaban Variabel Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)

No	Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	KLP 1	26	55	9	5	1	96
2	KLP 2	33	42	20	0	1	96
3	KLP 3	31	43	18	3	1	96
4	KLP 4	40	38	15	2	1	96
5	KLP 5	40	37	14	3	2	96
Total		170	215	76	13	6	480
Presentase		35 %	45 %	16 %	3 %	1%	100%

Sumber Data : Data primer, diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas jawaban responden yang diambil menunjukkan bahwa total responden yang memilih setuju lebih banyak dari pilihan yang lain yaitu sebesar 45%, maka hal ini dapat disimpulkan bahwasannya sebagian besar responden mempresepsikan kualitas layanan perpustakaan adalah baik dari sisi koleksi buku, pelayanan yang responsif, pengetahuan petugas yang memadai, keramahan petugas, dan fasilitas yang tersedia pada perpustakaan Institut Teknologi Dan Sains Mandala.

4.2.2 Deskripsi Jawaban Variabel Akses Sistem Informasi Akademik (X2)

Dalam upaya memahami bagaimana akses sistem informasi akademik mempengaruhi prestasi mahasiswa melalui motivasi belajar, telah disusun lima butir pertanyaan yang masing-masing berunjuk pada indikator variabel akses sistem informasi akademik. Setiap pertanyaan di nilai 1 sampai 5. Berdasarkan hasil pengolahan data dari jawaban para responden dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.5 Frekuensi Jawaban Variabel Akses Sistem Informasi Akademik (X2)

N o	Akses Sistem Informasi Akademik (X2)	SS	S	N	TS	ST S	Jumla h
1	ASIA 1	42	43	8	2	1	96
2	ASIA 2	41	38	16	1	0	96
3	ASIA 3	52	37	4	3	0	96
4	ASIA 4	33	28	27	7	1	96
5	ASIA 5	42	37	15	1	1	96
Total		210	183	70	14	3	480
Presentase		44 %	38 %	15 %	3 %	1%	100%

Sumber Data : Data primer, diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas jawaban responden yang diambil menunjukkan bahwa total responden yang memilih sangat setuju lebih banyak dari pilihan yang lain yaitu sebesar 44%, maka hal ini dapat disimpulkan bahwasannya sebagian besar responden mempresepsikan akses sistem informasi akademik adalah sangat baik dari sisi kemudahan akses, keakuratan data, akses yang dapat dilakukan di berbagai perangkat, tidak mengalami lag, dan dapat melindungi data pribadi pada SIAKAD Institut Teknologi dan Sains Mandala.

4.2.3 Deskripsi Jawaban Variabel Dukungan Dosen (X3)

Dalam upaya memahami bagaimana dukungan dosen mempengaruhi prestasi mahasiswa melalui motivasi belajar, telah disusun lima butir pertanyaan yang masing-masing berunjuk pada indikator variabel dukungan dosen. Setiap pertanyaan di nilai 1 sampai 5. Berdasarkan hasil pengolahan data dari jawaban para responden dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.6 Frekuensi Jawaban Variabel Dukungan Dosen (X3)

No	Dukungan Dosen (X3)	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	DS 1	38	45	11	0	2	96
2	DS 2	37	46	9	4	0	96
3	DS 3	31	45	20	0	0	96
4	DS 4	34	50	10	0	2	96
5	DS 5	41	41	12	1	1	96
Total		181	227	62	5	5	480
Presentase		38%	47%	13%	1%	1%	100%

Sumber Data : Data primer, diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas jawaban responden yang diambil menunjukkan bahwa total responden yang memilih setuju lebih banyak dari pilihan yang lain yaitu sebesar 47%, maka hal ini dapat disimpulkan bahwasannya sebagian besar responden mempresepsikan dukungan dosen adalah baik dari sisi membantu memahami materi perkuliahan, memberi motivasi, kemudahan dalam konsultasi, memberi informasi yang jelas terkait tugas dan deadline, dan mendorong kerjasama antar mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala.

4.2.4 Deskripsi Jawaban Variabel Motivasi Belajar (Z)

Dalam upaya memahami bagaimana motivasi belajar mempengaruhi prestasi mahasiswa, telah disusun lima butir pertanyaan yang masing-masing

berunjuk pada indikator variabel motivasi belajar. Setiap pertanyaan di nilai 1 sampai 5. Berdasarkan hasil pengolahan data dari jawaban para responden dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.7 Frekuensi Jawaban Variabel Motivasi Belajar (Z)

No	Motivasi Belajar (Z)	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	MB 1	46	41	7	1	1	96
2	MB 2	43	49	3	1	0	96
3	MB 3	45	43	7	0	1	96
4	MB 4	48	37	10	0	1	96
Total		182	170	27	2	3	384
Presentase		47%	44%	7%	1%	1%	100%

Sumber Data : Data primer, diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas jawaban responden yang diambil menunjukkan bahwa total responden yang memilih sangat setuju lebih banyak dari pilihan yang lain yaitu sebesar 47%, maka hal ini dapat disimpulkan bahwasannya sebagian besar responden mempresepsikan motivasi belajar adalah sangat baik dari sisi memiliki keinginan untuk berprestasi, menyelesaikan tugas tepat waktu, memiliki keinginan meningkatkan pemahaman, dan berisiatif mencari sumber belajar tambahan pada mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala.

4.2.5 Deskripsi Jawaban Variabel Prestasi Mahasiswa (Y)

Dalam upaya memahami bagaimana prestasi mahasiswa dipengaruhi kualitas layanan perpustakaan, akses sistem informasi akademik, dukungan dosen, motivasi belajar, telah disusun lima butir pertanyaan yang masing-masing berunjuk pada indikator variabel prestasi mahasiswa. Setiap pertanyaan di nilai 1 sampai 5. Berdasarkan hasil pengolahan data dari jawaban para responden dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.8 Frekuensi Jawaban Variabel Prestasi Mahasiswa (Y)

No	Prestasi Mahasiswa (Y)	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	PM 1	92	4	0	0	0	96
2	PM 2	55	38	3	0	0	96
3	PM 3	47	44	5	0	0	96
4	PM 4	55	38	3	0	0	96
Total		249	124	11	0	0	384
Presentase		65%	32%	3%	0%	0%	100%

Sumber Data : Data primer, diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas jawaban responden yang diambil menunjukkan bahwa total responden yang memilih sangat setuju lebih banyak dari pilihan yang lain yaitu sebesar 65%, maka hal ini dapat disimpulkan bahwasannya sebagian besar responden mempresepsikan prestasi mahasiswa adalah sangat baik dari sisi nilai indeks prestasi akademik, kemampuan memahami materi, bertanggung jawab terhadap tugas, dan dapat mengaplikasikan keterampilan praktis yang telah dipelajari di kelas pada mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala.

4.3 Analisis Hasil Penelitian

4.3.1 Pengujian Model Pengukuran Outer Model (Measurement Model)

Dalam menilai outer model atau measurement model menggunakan SmartPLS, beberapa kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: convergent validity, discriminant validity, dan consistency reliability (Duryadi, 2021).

A. Convergent Validity

Convergent validity dari measurement model dapat dilihat dari korelasi antara nilai indikator dengan nilai – nilai variabelnya. Indikator dianggap valid

jika memiliki nilai AVE diatas 0,5 atau memperlihatkan seluruh outer loading dimensi variabel memiliki nilai loading > 0,5.

Tabel 4.9 Hasil *Outer Loading Uji Convergent Validity* Tahap 1

	Akses Sistem Informasi Akademik (X2)	Dukungan Dosen (X3)	Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)	Motivasi Belajar (Z)	Prestasi Mahasiswa
ASIA1	0.757				
ASIA2	0.775				
ASIA3	0.650				
ASIA4	0.498				
ASIA5	0.696				
DS1		0.695			
DS2		0.661			
DS3		0.672			
DS4		0.834			
DS5		0.812			
KLP1			0.605		
KLP2			0.777		
KLP3			0.810		
KLP4			0.767		
KLP5			0.668		
MB1				0.770	
MB2				0.736	
MB3				0.861	
MB4				0.785	
PM1					0.225
PM2					0.899
PM3					0.798
PM4					0.854

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2025. Lampiran 7

Output nilai *outer loading* untuk variabel akses sistem informasi akademik memiliki pernyataan dengan nilai $0.439 < \text{nilai } outer \text{ loading } 0.60$ dan variabel prestasi mahasiswa memiliki pernyataan dengan nilai $0.225 < \text{nilai } outer \text{ loading } 0.60$. Sehingga pernyataan yang memiliki nilai $< outer \text{ loading } 0.60$ harus dihapus

dan dilakukan pengujian ulang. Berikut Tabel 2 disajikan hasil pengujian loading faktor tahap 2

Tabel 4.10 Hasil *Outer Loading Uji Convergent Validity* Tahap 2

	Akses Sistem Informasi Akademik (X2)	Dukungan Dosen (X3)	Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)	Motivasi Belajar (Z)	Prestasi Mahasiswa
ASIA1	0.795				
ASIA2	0.772				
ASIA3	0.698				
ASIA5	0.650				
DS1		0.698			
DS2		0.660			
DS3		0.670			
DS4		0.835			
DS5		0.811			
KLP1			0.605		
KLP2			0.778		
KLP3			0.811		
KLP4			0.766		
KLP5			0.667		
MB1				0.769	
MB2				0.735	
MB3				0.862	
MB4				0.786	
PM2					0.904
PM3					0.805
PM4					0.859

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2025. Lampiran 8

Jika nilai outer loading lebih dari 0,7, bisa dikatakan memenuhi kriteria convergent validity. Namun, jika nilai dalam construct validity dan reliability sudah berwarna hijau, nilai outer loading lebih dari 0,5 bisa ditoleransi dan tetap memenuhi kriteria outer loading.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan bahwa beberapa indikator memenuhi syarat nilai outer loading sebesar 0,70 dan memiliki nilai loading faktor di atas 0,70. Dengan demikian, konstruk tersebut dikatakan valid dan telah memenuhi syarat validitas karna loading faktor lebih dari 0.70

Tahap selanjutnya adalah melakukan penilaian terhadap convergent validity melalui nilai Average Variance Extracted (AVE). Hair (2010) menyatakan bahwa jika suatu model memiliki nilai AVE di atas 0,6, maka model tersebut dikategorikan memiliki validitas konvergen yang tinggi. Setelah eliminasi dari loading faktor yang di bawah 0,6, model tersebut akan mendapatkan nilai AVE sebagai berikut:

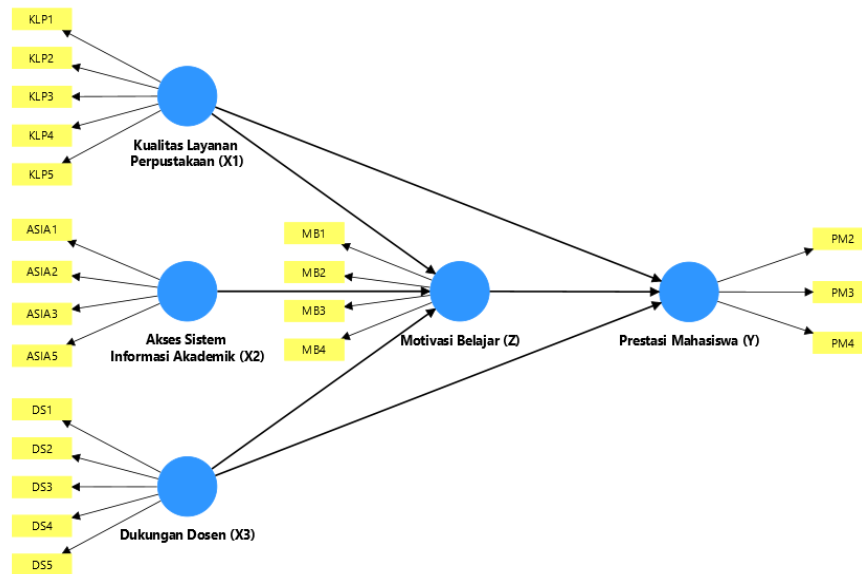
Tabel 4.11 Average Variance Extracted

Konstruk	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)	Keterangan
Akses Sistem Informasi Akademik (X2)	0.534	Valid
Dukungan Dosen (X3)	0.546	Valid
Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)	0.532	Valid
Motivasi Belajar (Z)	0.623	Valid
Prestasi Mahasiswa (Y)	0.735	Valid

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2025. Lampiran 9

Berdasarkan tabel di atas, nilai AVE (average variance extracted) dari setiap konstruk dalam model menunjukkan bahwa nilai AVE berada di atas 0,5. Bisa dikatakan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi syarat validitas konvergen (convergent validity). Kombinasi dari penilaian outer loading dan uji AVE menegaskan bahwa data dalam penelitian ini valid secara konvergen dan siap untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.

Gambar 4.1 Model Struktural Pengujian Algoritma (01)



Sumber : Data diolah SmartPLS, 2025. Lampiran 10

B. Discriminant validity

Uji validitas diskriminan adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan dalam suatu variabel penelitian hanya berkaitan dengan variabel tersebut dan tidak terkait dengan indikator dari variabel lain. Untuk menjamin validitas diskriminan yang baik dalam model penelitian, terdapat dua tahap yang perlu dilakukan, yaitu uji cross loading dan kriteria Fornell-Larcker. Uji *cross loading* adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana indikator pada suatu variabel lebih terkait dengan variabel yang seharusnya dibandingkan dengan variabel lainnya. Selain itu, kriteria Fornell-Larcker digunakan untuk mengukur tingkat diskriminasi antara variabel-variabel dalam model, memastikan bahwa akar kuadrat dari varians AVE (Average Variance Extracted) dari masing-masing konstruk lebih besar dibandingkan dengan korelasi

antar konstruk yang ada. Hasil uji cross loading yang dilakukan dengan menggunakan SmartPLS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 Data Hasil Cross Loading

	Akses Sistem _Informasi _Akademik (X2)	Dukungan Dosen (X3)	Kualitas Layanan _Perpustakaan (X1)	Motivasi Belajar (Z)	Prestasi Mahasiswa (Y)
ASIA1	0.795	0.476	0.471	0.492	0.432
ASIA2	0.772	0.560	0.478	0.401	0.414
ASIA3	0.698	0.443	0.370	0.528	0.188
ASIA5	0.650	0.504	0.408	0.446	0.384
DS1	0.579	0.698	0.405	0.389	0.359
DS2	0.433	0.660	0.402	0.444	0.182
DS3	0.389	0.670	0.340	0.344	0.335
DS4	0.562	0.835	0.526	0.491	0.321
DS5	0.520	0.811	0.465	0.541	0.425
KLP1	0.402	0.376	0.605	0.369	0.116
KLP2	0.299	0.411	0.778	0.543	0.399
KLP3	0.498	0.458	0.811	0.520	0.350
KLP4	0.384	0.385	0.766	0.415	0.314
KLP5	0.593	0.499	0.667	0.482	0.286
MB1	0.541	0.493	0.564	0.769	0.397
MB2	0.439	0.476	0.411	0.735	0.372
MB3	0.530	0.485	0.529	0.862	0.497
MB4	0.527	0.461	0.529	0.786	0.538
PM2	0.397	0.414	0.384	0.625	0.904
PM3	0.392	0.419	0.320	0.371	0.805
PM4	0.450	0.317	0.374	0.440	0.859

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2025. Lampiran 11

Berdasarkan tabel diatas, metode yang digunakan adalah cross loading, di mana hasil yang diharapkan adalah indikator dari setiap konstruk memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan indikator konstruk lainnya. Tahap selanjutnya adalah menguji data penelitian dengan menggunakan kriteria Fornell-

Larcker. Untuk memperoleh validitas diskriminan yang baik dalam model penelitian, akar kuadrat dari AVE pada setiap konstruk harus lebih besar daripada korelasi antara konstruk tersebut dengan variabel laten lainnya. Hasil kriteria Fornell-Larcker dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Fornell Larcker Criterion

Konstruk	Akses Sistem Informasi Akademik (X2)	Dukungan Dosen (X3)	Indeks Prestasi Kumulatif (Y)	Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)	Motivasi Belajar (Z)
Akses Sistem Informasi Akademik (X2)	0.731				
Dukungan Dosen (X3)	0.675	0.739			
Indeks Prestasi Kumulatif (Y)	0.589	0.583	0.729		
Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)	0.648	0.605	0.648	0.789	
Motivasi Belajar (Z)	0.477	0.447	0.421	0.577	0.857

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2025. Lampiran 12

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai yang lebih tinggi dalam menjelaskan variabelnya sendiri dibandingkan dengan variabel lain dalam kolom yang sama. Tabel ini menunjukkan bahwa model data yang diuji dalam penelitian ini memenuhi syarat dan kriteria untuk membuktikan bahwa konstruk dalam model tersebut memiliki validitas diskriminan yang baik.

C. Composit Reliability

Abdulllah (2015), Uji reabilitas dapat dilihat dari nilai composite reliability. Composite reliability adalah nilai batas yang diterima untuk tingkat

reabiliti komposisi adalah 0,70 – 0,80. Tabel nilai composite realibility adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Chronbach Alpha dan Composite Reliability

Konstruk	Cronbach's alpha	Composite reliability
Akses Sistem Informasi Akademik (X2)	0.708	0.820
Dukungan Dosen (X3)	0.790	0.856
Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)	0.779	0.849
Motivasi Belajar (Z)	0.797	0.868
Prestasi Mahasiswa (Y)	0.822	0.892

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2025. Lampiran 13

Menurut tabel diatas merupakan hasil composite reliability dari setiap konstruk yakni Akses Sistem Informasi Akademik (0.820), Kualitas Layanan Perpustakaan (0.849), Motivasi Belajar (0.868), Dukungan Dosen (0.856), Prestasi Mahasiswa (0.892). Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel menunjukkan reliabilitas yang baik, dan setiap indikator yang membentuk variabel tersebut telah menunjukkan akurasi, konsistensi, serta ketepatan dalam melakukan pengukuran.

4.3.2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Inner model, yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (structural model), juga dikenal sebagai inner relation, mencerminkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori yang mendasari penelitian. Dengan tetap mempertahankan sifat umumnya, diasumsikan bahwa variabel laten dan indikatornya atau variabel manifest memiliki skala zero mean dan variansinya sama dengan satu, sehingga parameter lokasi (konstanta) dapat diabaikan dalam model tersebut (Jaya, 2008).

Menggunakan R-square untuk variabel yang bergantung, Stone Geisser Q-square test untuk relevansi prediksi, dan uji t serta signifikansi dari koefisien jalur struktural.

A. R square (R²)

Dalam mengevaluasi struktural, langkah awal adalah melihat nilai R squares untuk setiap variabel endogen, yang mengukur kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan dalam nilai R-squares (R²) digunakan untuk menjelaskan pengaruh dari variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen, menunjukkan apakah pengaruh tersebut signifikan. Menurut Chin (1998), nilai R-Square dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

Tabel 4.15 Hasil R Square

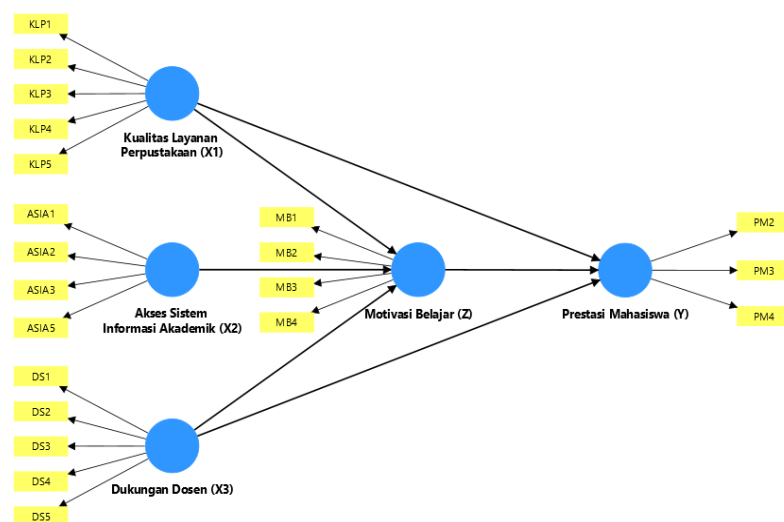
Konstruk	R-square	R-square adjusted
Motivasi Belajar (Z)	0.546	0.531
Prestasi Mahasiswa (Y)	0.349	0.328

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2025. Lampiran 14

Tabel di atas menunjukkan nilai R-Square untuk variabel prestasi mahasiswa, yang diperoleh sebesar 0,349 Hasil ini mengindikasikan bahwa 34,9% dari variabilitas dalam prestasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel kualitas layanan perpustakaan, akses sistem informasi akademik, dan dukungan dosen, sementara 65,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini. Selanjutnya variabel motivasi belajar memiliki nilai R-Square 0.546, hal ini menunjukkan bahwa 54,6% dari variabilitas dalam motivasi belajar

dapat dijelaskan oleh variabel kualitas layanan perpustakaan, akses sistem informasi akademik, dan dukungan dosen, sedangkan 45,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini.

Gambar 4.2 Model Struktural Pengujian Algoritma (02)



Sumber : Data diolah SmartPLS, 2025. Lampiran 15

B. Q2 Predictive Relevance

Selain melihat nilai R-square, evaluasi model PLS juga dapat dilakukan dengan menggunakan Q2 untuk mengukur relevance prediktif atau predictive sample reuse, yang berfungsi sebagai representasi sintetis dari cross-validation dan fungsi fitting berdasarkan prediksi dari variabel yang diamati serta estimasi parameter konstruk. Nilai $Q2 > 0$ menunjukkan bahwa model memiliki predictive relevance, sedangkan $Q2 < 0$ menunjukkan bahwa model tersebut kurang memiliki predictive relevance. Berikut adalah Tabel Pengujian Nilai Q2 pada Model Penelitian ini :

Tabel 4.16 Hasil Uji Nilai Q²

Konstruk	Q ² predict	RMSE	MAE
Motivasi Belajar (Z)	0.511	0.742	0.556
Prestasi Mahasiswa (Y)	0.208	0.912	0.737

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2025. Lampiran 16

Model penelitian ini memiliki predictif relevan yang baik sebab nilai Q² variabel endogen Prestasi Mahasiswa sebesar 0.208 jadi $0.208 > 0$. Hal ini menjelaskan pengujian Q-square diatas dapat ditunjukkan bahwa nilai predictive relevance sebesar 0.208, hasil ini mengindikasikan bahwa 20,8% dari variabilitas dalam prestasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel kualitas layanan perpustakaan, akses sistem informasi akademik, dan dukungan dosen,. Sedangkan sisa nilai sebesar 79,2 % hal ini dapat dijelaskan oleh variabel lain yang belum tercakup dalam model penelitian ini.

C. Quality index

PLS path modeling dapat mengidentifikasi kriteria global optimization untuk mengevaluasi goodness of fit dengan menggunakan GoF index. Indeks Goodness of Fit (GoF) yang dikembangkan oleh Tenenhaus et al. (2004) digunakan untuk mengevaluasi baik model pengukuran maupun model struktural, serta memberikan pengukuran yang sederhana untuk prediksi keseluruhan dari model. Kriteria nilai GoF adalah 0,10 (GoF small), 0,25 (GoF medium), dan 0,36 (GoF large) (Ghozali dan Latan, 2015: 82-83). Untuk menghitung GoF, digunakan akar kuadrat dari nilai average communality index dan average R-Squares berdasarkan rumus Tanenhaus et al. (2004) seperti yang dijelaskan dalam Ghozali dan Latan (2015: 82). Adapun tabel pengujian quality index sebagai berikut :

Tabel 4.17 Hasil Uji Quality Index

Konstruk	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)	R-square
Akses Sistem Informasi Akademik (X2)	0,534	
Dukungan Dosen (X3)	0,546	
Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)	0,532	
Motivasi Belajar (Z)	0,623	0,546
Prestasi Mahasiswa (Y)	0,735	0,349
Rata-Rata	0,5940	0,4475

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2025. Lampiran 17

Maka **GoF** = $\sqrt{Com \times R^2} = 0,343$

Dari hasil diatas nilai GoF sebesar 0,343 yang menunjukkan GOF lebih tinggi dari 0,25 sebagai syarat instrument yang baik. Nilai GoF = 0,343 menunjukkan bahwa sampel data yang diambil sesuai dengan model yang diteliti, dari pengujian R2, Q2, dan GoF yang telah dilakukan terlihat bahwa model yang dibentuk menunjuk dalam kriteria sedang, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan.

D. Uji Hipotesis

Indikator yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai output koefisien jalur yang diperoleh melalui analisis menggunakan SmartPLS dengan metode bootstrapping terhadap data penelitian. Dalam metode resampling bootstrap, nilai signifikansi yang digunakan (two-tailed) adalah t-value 1,65 (tingkat signifikansi = 10%), 1,96 (tingkat signifikansi = 5%), dan 2,58 (tingkat signifikansi = 1%). Berikut ini adalah tabel output estimasi untuk pengujian model struktural :

Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis

Konstruk	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Hipotesis
Kualitas Layanan Perpustakaan (X1) → Motivasi Belajar (Z)	0.362	0.362	0.111	3.249	0.001	Diterima
Akses Sistem Informasi Akademik (X2) → Motivasi Belajar (Z)	0.287	0.268	0.125	2.306	0.022	Diterima
Dukungan Dosen (X3) → Motivasi Belajar (Z)	0.199	0.216	0.104	1.921	0.055	Ditolak
Kualitas Layanan Perpustakaan (X1) → Prestasi Mahasiswa	0.006	0.012	0.127	0.046	0.963	Ditolak
Akses Sistem Informasi Akademik (X2) → Prestasi Mahasiswa	0.176	0.192	0.153	1.150	0.251	Ditolak
Dukungan Dosen (X3) → Prestasi Mahasiswa	0.074	0.082	0.111	0.663	0.508	Ditolak
Motivasi Belajar (Z) → Prestasi Mahasiswa	0.413	0.413	0.147	2.802	0.005	Diterima

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2025. Lampiran 18

Berdasarkan tabel diatas dapat kita simpulkan hipotesis sebagai berikut :

1. Koefisien korelasi kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar memiliki nilai T- Statistik sebesar 3.249 dan nilai P- Value 0.001, Nilai T- Statistik 3.235 lebih besar dari 1.96, artinya kualitas layanan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.
2. Koefisien korelasi akses sistem informasi akademik terhadap motivasi belajar memiliki T- Statistik sebesar 2.306 dan nilai P- Value 0.022, Nilai T- Statistik 2.306 lebih besar dari 1,96, artinya akses sistem informasi akademik berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.
3. Koefisien korelasi dukungan dosen terhadap motivasi belajar memiliki T- Statistik sebesar 1.921 dan nilai P- Value 0.055, Nilai T- Statistik 1.794 lebih kecil dari 1,96, artinya dukungan dosen tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar.
4. Koefisien korelasi kualitas layanan perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa memiliki T- Statistik sebesar 0.046 dan nilai P- Value 0.963, Nilai T- Statistik 0.046 lebih kecil dari 1,96, artinya kualitas layanan perpustakaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi mahasiswa.
5. Koefisien korelasi akses sistem informasi akademik terhadap prestasi mahasiswa memiliki T- Statistik sebesar 1.150 dan nilai P- Value 0.251, Nilai T- Statistik 1.150 lebih kecil dari 1,96, artinya akses sistem informasi akademik tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi mahasiswa.

6. Koefisien korelasi dukungan dosen terhadap prestasi mahasiswa memiliki T- Statistik sebesar 0.663 dan nilai P- Value 0.508, Nilai T- Statistik 0.663 lebih kecil dari 1,96, artinya dukungan dosen tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi mahasiswa.
7. Koefisien korelasi motivasi belajar terhadap prestasi mahasiswa memiliki T- Statistik sebesar 2.802 dan nilai P- Value 0.005 , Nilai T- Statistik 2.802 lebih besar dari 1,96, artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.

E. Analisis SEM dengan efek mediasi

Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis Efek Mediasi

Konstruk	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values	Hipotesis
Kualitas Layanan Perpustakaan (X1) → Motivasi Belajar (Z) → Prestasi Mahasiswa	0.150	0.151	0.078	1.928	0.054	Dotolak
Akses Sistem Informasi Akademik (X2) → Motivasi Belajar (Z) → Prestasi Mahasiswa	0.119	0.109	0.065	1.841	0.066	Dotolak
Dukungan Dosen (X3) → Motivasi Belajar (Z) → Prestasi Mahasiswa	0.082	0.090	0.057	1.448	0.148	Dotolak

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2025. Lampiran 19

1. Koefisien korelasi kualitas layanan perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa melalui motivasi belajar memiliki T- Statistik sebesar 1.928

dan nilai P- Value 0.054, Nilai T- Statistik 1.928 lebih kecil dari 1,96, artinya motivasi belajar tidak memediasi pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa.

2. Koefisien korelasi akses sistem informasi akademik terhadap prestasi mahasiswa melalui motivasi belajar memiliki T- Statistik sebesar 1.841 dan nilai P- Value 0.066, Nilai T- Statistik 1.841 lebih kecil dari 1,96, artinya motivasi belajar tidak memediasi hubungan akses sistem informasi akademik terhadap prestasi mahasiswa.
3. Koefisien korelasi dukungan dosen secara tidak langsung terhadap prestasi mahasiswa melalui motivasi belajar memiliki T- Statistik sebesar 1.448 dan nilai P- Value 0.148, Nilai T- Statistik 1.448 lebih kecil dari 1,96, artinya motivasi belajar tidak memediasi hubungan dukungan dosen terhadap prestasi mahasiswa.

4.2 Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibuat melalui SMART PLS serta beberapa pengujian lainnya, langkah selanjutnya adalah membahas hasil pengolahan data dalam penelitian ini untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antar variabel, baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang dimediasi oleh variabel intervening. Variabel yang diteliti meliputi kualitas layanan perpustakaan X1 (variabel independen), akses sistem informasi akademik X2 (variabel independen) dukungan dosen X3 (variabel independen), prestasi mahasiswa Y (variabel dependen), dan motivasi belajar Z (variabel intervening).

1. Pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap motivasi belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan berpengaruh secara langsung terhadap motivasi belajar mahasiswa di Institut Teknologi Dan Sains Mandala. Ini mengindikasikan bahwa kualitas layanan perpustakaan memiliki dampak secara signifikan terhadap motivasi belajar.

Menurut Parasuraman (1988:23) Kualitas layanan merupakan refleksi persepsi evaluatif konsumen terhadap pelayanan yang diterima pada suatu waktu tertentu. Kualitas pelayanan ditentukan berdasarkan tingkat pentingnya pada dimensi dimensi pelayanan. Pada studi kasus di Institut Teknologi Dan Sains Mandala bahwasannya sudah baik kualitas layanan perpustakaan tetapi masih butuh ditingkatkan seperti koleksi buku, pelayanan yang responsif, pengetahuan petugas yang memadai, keramahan petugas, dan fasilitas yang tersedia pada perpustakaan. Oleh karena itu perpustakaan perlu melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan keterampilan interpersonal, kemampuan dalam layanan pelanggan, serta pengetahuan teknis pustakawan dalam mengelola koleksi dan fasilitas perpustakaan. Upaya ini akan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pengunjung, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan motivasi belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sinaga, Dina Waty (2017) bahwa terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara kualitas pelayanan perpustakaan terhadap motivasi belajar di Universitas Medan Area.

2. Pengaruh akses sistem informasi akademik terhadap motivasi belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akses sistem informasi akademik berpengaruh terhadap motivasi belajar di Institut Teknologi Dan Sains Mandala. Ini mengindikasikan bahwa akses sistem informasi akademik memiliki dampak secara signifikan terhadap motivasi belajar.

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola data akademik secara efektif dan efisien dalam suatu institusi pendidikan (Laudon & Laudon, 2020). Sistem ini memberikan akses kepada mahasiswa, dosen, dan staf administrasi untuk melakukan berbagai aktivitas akademik, seperti pendaftaran mata kuliah, pengelolaan nilai, jadwal perkuliahan, dan absensi (Kendall & Kendall, 2019). Pada studi kasus di Institut Teknologi Dan Sains Mandala bahwasannya akses sistem informasi akademik sudah baik tetapi masih butuh untuk ditingkatkan seperti kemudahan akses, keakuratan data, akses yang dapat dilakukan di berbagai perangkat, tidak mengalami lag, dan melindungi data pribadi. Oleh karena itu masih dibutuhkan perbaikan aplikasi untuk lebih baik kedepannya dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rizqi Abdullah MPH Panjaitan, Purbatua Manurung, & Nurussakinah Daulay. (2024) bahwa Layanan informasi berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

3. Pengaruh Dukungan Dosen Terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan dosen tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar di Institut Teknologi Dan Sains

Mandala. Ini mengindikasikan bahwa dukungan dosen memiliki dampak secara tidak signifikan terhadap motivasi belajar.

Dukungan Dosen adalah komponen kunci dari keberhasilan akademik siswa dan mendukung mereka dalam memahami materi kuliah, instruksi akademik, dan motivasi dalam proses pembelajaran mereka.. Menurut Tinto (2017), mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari dosen cenderung lebih terlibat dalam aktivitas akademik dan memiliki tingkat kelulusan yang lebih tinggi. Dukungan ini dapat berupa dukungan akademik, seperti konsultasi dan penyediaan referensi, serta dukungan emosional dalam bentuk motivasi dan interaksi yang positif antara dosen dan mahasiswa. Pada studi kasus di Institut Teknologi Dan Sains Mandala bahwasannya dukungan dosen belum memenuhi kriteria untuk menunjang motivasi belajar, hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa tidak semua dosen bisa memberi dukungan kepada mahasiswa, hal ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar yang tentunya membutuhkan dukungan serta motivasi agar mahasiswa bisa lebih semangat untuk mencetak prestasi akademiknya. Maka dari itu dibutuhkannya perbaikan yang dapat membuat mahasiswa termotivasi diantara lain ialah dosen harus membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, memberi motivasi, memberi kemudahan dalam konsultasi, memberi informasi yang jelas terkait tugas dan deadline, dan mendorong kerjasama antar mahasiswa.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Nurul Aini (2025) bahwa dukungan dosen dan motivasi belajar secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

4. Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan Terhadap Prestasi Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi mahasiswa Di Institut Teknologi Dan Sains Mandala. Ini mengindikasikan bahwa kualitas layanan perpustakaan memiliki dampak secara tidak signifikan terhadap prestasi mahasiswa.

Menurut Parasuraman (1988:23) Kualitas layanan merupakan refleksi persepsi evaluatif konsumen terhadap pelayanan yang diterima pada suatu waktu tertentu. Kualitas pelayanan ditentukan berdasarkan tingkat pentingnya pada dimensi dimensi pelayanan. Pada studi kasus di Institut Teknologi Dan Sains Mandala bahwasannya kualitas layanan perpustakaan masih sangat kurang dan butuh ditingkatkan seperti koleksi buku, pelayanan yang responsif, pengetahuan petugas yang memadai, keramahan petugas, dan fasilitas yang tersedia pada perpustakaan. Oleh karna itu perpustakaan perlu melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan keterampilan interpersonal, kemampuan dalam layanan pelanggan, serta pengetahuan teknis pustakawan dalam mengelola koleksi dan fasilitas perpustakaan. Upaya ini akan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pengunjung, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan prestasi mahasiswa.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Meutea Dewi (2015) bahwa kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

5. Pengaruh Akses Sistem Informasi Akademik Terhadap Prestasi Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akses sistem informasi akademik tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi mahasiswa di Institut Teknologi Dan Sains Mandala. Ini mengindikasikan bahwa akses sistem informasi akademik memiliki dampak secara tidak signifikan terhadap prestasi mahasiswa.

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola data akademik secara efektif dan efisien dalam suatu institusi pendidikan (Laudon & Laudon, 2020). Sistem ini memberikan akses kepada mahasiswa, dosen, dan staf administrasi untuk melakukan berbagai aktivitas akademik, seperti pendaftaran mata kuliah, pengelolaan nilai, jadwal perkuliahan, dan absensi (Kendall & Kendall, 2019). Pada studi kasus di Institut Teknologi Dan Sains Mandala bahwasannya akses sistem informasi akademik masih sangat kurang dan butuh ditingkatkan seperti kemudahan akses, keakuratan data, akses yang dapat dilakukan di berbagai perangkat, tidak mengalami lag, dan melindungi data pribadi. Oleh karena itu masih dibutuhkan perbaikan aplikasi untuk lebih baik kedepannya dengan harapan dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Indrayani, Etin (2011) bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akademik terhadap prestasi akademik mahasiswa.

6. Pengaruh Dukungan Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan dosen tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi mahasiswa di Institut Teknologi Dan Sains Mandala. Ini mengindikasikan dukungan dosen memiliki dampak secara tidak signifikan terhadap motivasi belajar.

Dukungan Dosen adalah komponen kunci dari keberhasilan akademik siswa dan mendukung mereka dalam memahami materi kuliah, instruksi akademik, dan motivasi dalam proses pembelajaran mereka.. Menurut Tinto (2017), mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari dosen cenderung lebih terlibat dalam aktivitas akademik dan memiliki tingkat kelulusan yang lebih tinggi. Dukungan ini dapat berupa dukungan akademik, seperti konsultasi dan penyediaan referensi, serta dukungan emosional dalam bentuk motivasi dan interaksi yang positif antara dosen dan mahasiswa. Pada studi kasus di Institut Teknologi Dan Sains Mandala bahwasannya dukungan dosen belum memenuhi kriteria untuk menunjang motivasi belajar, hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa tidak semua dosen bisa memberi dukungan kepada mahasiswa, hal ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar yang tentunya membutuhkan dukungan serta motivasi agar mahasiswa bisa lebih semangat untuk mencetak prestasi akademiknya. Maka dari itu dibutuhkannya perbaikan yang dapat membuat mahasiswa termotivasi diantara lain ialah dosen harus membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, memberi motivasi, memberi kemudahan dalam

konsultasi, memberi informasi yang jelas terkait tugas dan deadline, dan mendorong kerjasama antar mahasiswa.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Fransisca Desiana Pranatasari (2016) yang berjudul bahwa mentoring Dosen memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa.

7. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap prestasi mahasiswa di Institut Teknologi Dan Sains Mandala. Ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar memiliki dampak secara signifikan terhadap prestasi mahasiswa.

Motivasi belajar merupakan pendorong utama keberhasilan akademik dan merupakan suatu proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Menurut Deci dan Ryan (1985) dalam Self-Determination Theory (SDT), motivasi intrinsik—yang berasal dari dalam diri individu—didukung oleh rasa ingin tahu, minat terhadap materi pelajaran, dan kepuasan dalam proses belajar itu sendiri. Mahasiswa yang termotivasi secara intrinsik cenderung lebih aktif, gigih, dan tekun dalam belajar, bahkan ketika menghadapi tantangan. Pada studi kasus di Institut Teknologi Dan Sains Mandala bahwasannya motivasi belajar sudah baik tetapi masih butuh ditingkatkan seperti menumbuhkan mahasiswa untuk memiliki keinginan berprestasi, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, menumbuhkan mahasiswa untuk memiliki keinginan meningkatkan pemahaman, dan berinisiatif mencari sumber belajar tambahan. Motivasi belajar sangat berpengaruh

terhadap prestasi mahasiswa, hal ini bisa terjadi karna adanya sinergi antara motivasi belajar mahasiswa dalam melakukan pembelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka akan terlihat prestasi mahasiswa tersebut, begitupun sebaliknya jika motivasi belajar mahasiswa rendah maka prestasi mahasiswa tersebut akan menurun. Maka sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa untuk mencapai prestasi mahasiswa yang baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Diah Ayu Lestari (2024) bahwa motivasi belajar secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

8. Pengaruh Kualitas Layanan Perpustakaan Terhadap Prestasi Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar

Hasil penelitian yang diperoleh dalam pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kualitas layanan perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa. Penambahan variabel motivasi belajar dalam hubungan kualitas layanan perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa tidak mampu memberikan pengaruh terhadap hubungan keduanya.

Perpustakaan memiliki peluang yang signifikan untuk mendukung keberhasilan akademik mahasiswa, tetapi perlu adanya langkah-langkah yang lebih sistematis dan terkoordinasi dalam memperbaiki koleksi buku, pelayanan yang responsif, pengetahuan petugas yang memadai, keramahan petugas, dan fasilitas yang tersedia pada perpustakaan. Selain itu, agar dampaknya terhadap prestasi akademik lebih optimal, perpustakaan harus menjalin kolaborasi

dengan berbagai pihak di kampus dan terus menyesuaikan diri dengan kebutuhan mahasiswa serta perkembangan teknologi.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Nurhayani, Sudarmiatin, Sunaryanto(2022) bahwa terdapat pengaruh tidak langsung perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS melalui motivasi belajar.

9. Pengaruh Akses Sistem Informasi Akademik Terhadap Prestasi Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar

Hasil penelitian yang diperoleh dalam pengaruh akses sistem informasi akademik terhadap prestasi mahasiswa menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel akses sistem informasi akademik terhadap prestasi mahasiswa. Penambahan variabel motivasi belajar dalam hubungan akses sistem informasi akademik terhadap prestasi mahasiswa tidak mampu memberikan pengaruh terhadap hubungan keduanya.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sistem informasi akademik merupakan alat yang penting, pengaruhnya terhadap prestasi mahasiswa melalui motivasi belajar belum cukup signifikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut pada sistem tersebut, seperti kemudahan akses, keakuratan data, akses yang dapat dilakukan di berbagai perangkat, tidak mengalami lag, dan melindungi data pribadi.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rizqi Abdullah MPH Panjaitan, Purbatua Manurung, & Nurussakinah Daulay. (2024) dan Penelitian Ayu Lestari (2024) Jika dikaitkan maka terdapat pengaruh antara sistem

informasi akademik terhadap prestasi Akademik Mahasiswa melalui motivasi belajar.

10. Pengaruh Dukungan Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar

Hasil penelitian yang diperoleh dalam dukungn dosen terhadap prestasi mahasiswa menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari variabel dukungan dosen terhadap prestasi mahasiswa. Penambahan variabel motivasi belajar dalam hubungan dukungan dosen terhadap prestasi mahasiswa tidak mampu memberikan pengaruh terhadap hubungan keduanya.

Dukungan dosen memiliki peran yang penting, dampaknya terhadap prestasi mahasiswa melalui motivasi belajar belum cukup signifikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi motivasi dan prestasi akademik mahasiswa. Untuk meningkatkan pengaruhnya, dosen perlu membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, memberi motivasi, memberi kemudahan dalam konsultasi, memberi informasi yang jelas terkait tugas dan deadline, dan mendorong kerjasama antar mahasiswa.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Fransisca Desiana Pranatasari (2016) dan penelitian Diah Ayu Lestari (2024) Jika dikaitkan maka terdapat pengaruh antara dukungan dosen terhadap prestasi Akademik Mahasiswa melalui motivasi belajar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian terhadap mahasiswa di Institut Teknologi Dan Sains Mandala, bisa disimpulkan hal berikut :

- A. Kualitas layanan perpustakaan berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini dijelaskan bahwa mahasiswa merasa lebih termotivasi ketika mereka merasa puas dengan layanan yang tersedia di perpustakaan, seperti ketersediaan materi yang relevan, fasilitas ruang baca yang mendukung, dan staf perpustakaan yang sangat membantu mahasiswa.
- B. Akses sistem informasi akademik berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini dijelaskan bahwa mahasiswa merasa lebih termotivasi saat mengakses informasi akademik, berupa nilai, jadwal mata kuliah serta KRS yang sangat mudah sehingga mahasiswa lebih fokus dan termotivasi dalam belajar.
- C. Dukungan dosen tidak berpengaruh secara langsung terhadap motivasi belajar. Hal ini dijelaskan bahwa mahasiswa masih kekurangan dukungan terhadap studinya, yang membuat mahasiswa tidak termotivasi untuk meraih prestasinya.
- D. Kualitas layanan perpustakaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi mahasiswa. Hal ini dijelaskan bahwa walaupun perpustakaan dapat mendukung motivasi belajar, prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain yang lebih kompleks dan langsung.

- E. Akses sistem informasi akademik tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi mahasiswa. Hal ini dijelaskan bahwa meskipun informasi dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, faktor-faktor lain seperti kemampuan akademik dan pengelolaan waktu mungkin lebih menentukan dalam pencapaian prestasi mahasiswa.
- F. Dukungan dosen tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi mahasiswa. Hal ini dijelaskan bahwa mahasiswa masih kekurangan dukungan terhadap studinya, yang dapat menjadi faktor menurunnya minat mahasiswa dalam meningkatkan prestasinya.
- G. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Hal ini dijelaskan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, semakin besar kemungkinan mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang baik.
- H. Motivasi belajar tidak memediasi pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap prestasi mahasiswa. Hal ini dijelaskan bahwa meskipun kualitas layanan perpustakaan dapat meningkatkan motivasi belajar, itu tidak secara langsung berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Motivasi belajar bukan variabel mediasi yang cocok untuk hubungan secara tidak langsung kualitas layanan perpustakaan dengan prestasi mahasiswa.
- I. Motivasi belajar tidak memediasi pengaruh akses sistem informasi akademik terhadap prestasi. Hal ini dijelaskan bahwa meskipun akses sistem informasi akademik dapat meningkatkan motivasi belajar, itu tidak secara langsung berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik

mahasiswa. Motivasi belajar bukan variabel mediasi yang cocok untuk hubungan secara tidak langsung akses sistem informasi akademik dengan prestasi mahasiswa.

- J. Motivasi belajar tidak memediasi pengaruh dukungan dosen terhadap prestasi mahasiswa. Hal ini dijelaskan bahwa dukungan dosen juga tidak dapat meningkatkan motivasi belajar, itu tidak secara langsung berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Motivasi belajar bukan variabel mediasi yang cocok untuk hubungan secara tidak langsung dukungan dosen dengan prestasi mahasiswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan implikasi terkait prestasi mahasiswa, Hasil penelitian mengindikasikan bahwa motivasi belajar merupakan satu-satunya faktor yang berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Oleh karena itu, pihak kampus perlu mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, seperti:

- A. Pihak kampus perlu melakukan berbagai upaya strategis untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Salah satu langkah utama adalah menciptakan lingkungan yang mendukung, dengan menyediakan fasilitas belajar yang nyaman dan suasana akademik yang menginspirasi. Kampus juga bisa mengadakan program pengembangan diri yang berfokus pada peningkatan keterampilan non-akademik, seperti manajemen waktu dan kepemimpinan, untuk membantu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa. Selain itu, pemberian penghargaan atas prestasi akademik,

seperti beasiswa atau sertifikat, dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih tekun dalam belajar. Keterlibatan dosen yang lebih aktif dalam memberikan bimbingan dan umpan balik konstruktif juga akan menjadi faktor penting dalam memotivasi mahasiswa agar lebih berprestasi. Tidak kalah penting, kampus harus memastikan mahasiswa memiliki akses yang mudah dan lancar ke berbagai sumber daya akademik, seperti buku, jurnal, dan fasilitas perpustakaan, untuk mendukung proses belajar mereka. Dengan langkah-langkah ini, kampus dapat mendorong mahasiswa untuk tetap termotivasi dan berupaya meraih prestasi akademik yang lebih tinggi.

- B. Secara empiris, Dalam konteks kampus ITSM, masih ditemukan berbagai permasalahan lapangan yang berdampak negatif terhadap pengalaman belajar mahasiswa. Misalnya, sistem informasi akademik (SIKAD) yang sering mengalami gangguan, khususnya pada momen-momen krusial seperti pengisian KRS, menjadi hambatan serius dalam proses perencanaan studi mahasiswa. Kondisi ini tidak hanya mengganggu kenyamanan dan kelancaran administratif, tetapi juga menurunkan motivasi serta kepercayaan mahasiswa terhadap sistem kampus. Di sisi lain, kualitas interaksi di lingkungan perpustakaan juga perlu mendapat perhatian, mengingat masih terdapat keluhan mengenai sikap staf perpustakaan yang kurang ramah dan kurang membantu mahasiswa dalam mencari referensi atau layanan informasi. Selain itu, beberapa dosen dinilai belum mampu menyampaikan materi kuliah dengan jelas dan komunikatif, yang berakibat pada rendahnya pemahaman materi serta

berkurangnya antusiasme belajar di kelas. Oleh karena itu, kampus perlu melakukan evaluasi dan perbaikan secara menyeluruh terhadap aspek-aspek layanan akademik dan dukungan pembelajaran, termasuk peningkatan kualitas infrastruktur digital, pelatihan layanan prima bagi staf, serta penguatan kompetensi pedagogik dosen. Implikasi ini penting agar institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, terstruktur, dan mendukung peningkatan prestasi akademik mahasiswa secara optimal.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik. Berikut adalah beberapa saran yang perlu dipertimbangkan sebelum memulai pengembangan penelitian ini :

- A. Penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih beragam, baik dari segi program studi, universitas, maupun latar belakang mahasiswa. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa.
- B. Penelitian selanjutnya dapat mengkombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa. Wawancara mendalam atau diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan

mahasiswa dapat memberikan insight yang lebih kaya mengenai pengalaman mereka.

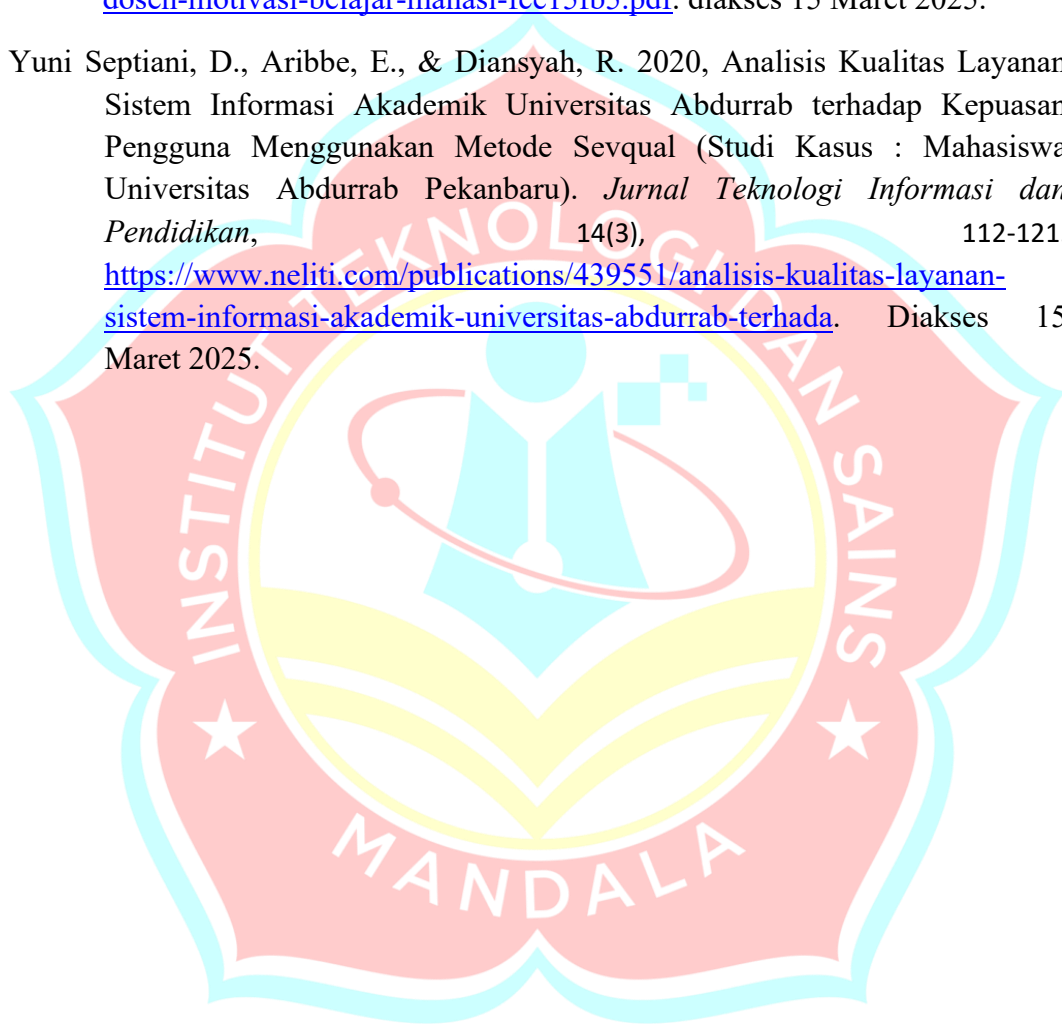
- C. Perhatikan populasi dan indikator variabel yang di teliti untuk memperbaiki sampel, sehingga dapat memberi hasil yang lebih valid serta dapat di pertanggung jawabkan.
- D. Berdasarkan hasil penelitian, pihak kampus ITSM disarankan untuk terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung akademik. Kampus perlu memastikan bahwa layanan perpustakaan tidak hanya tersedia secara fisik, tetapi juga ditingkatkan dalam bentuk digital yang mudah diakses dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Di sisi lain, sistem informasi akademik harus didesain agar lebih user-friendly, cepat diakses, dan minim gangguan, sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam mengakses informasi akademik seperti jadwal, nilai, dan materi pembelajaran. Selain itu, kampus juga perlu mendorong dosen untuk lebih aktif memberikan dukungan akademik dan bimbingan yang membangun motivasi belajar mahasiswa, baik melalui pendekatan langsung maupun melalui platform digital. Kolaborasi antara penyedia layanan akademik, dosen, dan manajemen IT yang solid akan menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung peningkatan prestasi akademik mahasiswa secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. 2025, Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Dukungan Dosen terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 13(1), 101-115. <https://doaj.org/article/7af879dfb7d54d2e944a82b22173b957>, diakses 15 Maret 2025.
- Chickering, A. W., & Gamson, Z. F, 1987, Seven Principles for Good Practice in Undergraduate Education. *AAHE Bulletin*, 39(7), 3-7.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. 2000, The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Dewi, M, 2015, Pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 10(3), 45-56. <https://media.neliti.com/media/publications/196999-ID-pengaruh-kualitas-pelayanan-dan-fasilita.pdf>. diakses 15 Maret 2025.
- Eccles, J. S., & Wigfield, A. 2002, Motivational Beliefs, Values, and Goals. *Annual Review of Psychology*, 53(1), 109-132.
- Freeman, M., et al. 2014, The Role of Faculty in Student Success: Supporting and Enhancing Learning. *Journal of Higher Education*, 85(3), 279-304.
- Hidayati, D, 2019, Pengaruh akses informasi akademik terhadap prestasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(1), 45-57. <https://media.neliti.com/media/publications/196999-ID-pengaruh-kualitas-pelayanan-dan-fasilita.pdf>. diakses 15 Maret 2025.
- Lestari, D. A. 2024, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 9(2), 112-120.
- Meutea, D, 2015, Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Samudra. *Jurnal Perpustakaan Indonesia*, 5(3), 34-41.
- Nurhayani, S., Sudarmiati, & Sunaryanto. 2022, Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan IPS*, 14(3), 87-99. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10151>, diakses 15 Maret 2025.
- Panjaitan, R. A. M., Manurung, P., & Daulay, N. 2024, Pengaruh Layanan Informasi terhadap Motivasi Belajar Siswa MAN 3 Medan. *Jurnal*

- Yudistira: *Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 12(4), 134-145.
https://www.researchgate.net/publication/384797932_Pengaruh_Layanan_Informasi_terhadap_Motivasi_Belajar_Siswa_MAN_3_Medan. diakses 15 Maret 2025
- Pranatasari, F. D. 2016, Pengaruh Mentoring Dosen Pembimbing Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan* 8(4), 98-107. https://journal.ubm.ac.id/index.php/business_management/article/view/432 diakses 15 Maret 2025
- Prasetyo, A. R. (2021). Identifikasi Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Menggunakan Pembelajaran E-Learning Pada Mata Kuliah Keperawatan Dasar 2 Di Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, 7–23.
- Rahmawati, L, 2020, Motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*. 19(2), 100-110.
- Rowell, B., Smith, J., & Doe, T. 2002, Pendidikan tinggi di era global: Perspektif dan tantangan. *Journal of Higher Education Studies*. 34(1), 56-70.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. 2000, Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *American Psychologist*, 55(1), 68-78.
- Santoso, A. 2021, Peran dosen dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 12(4), 122-130.
- Sari, R., & Hartono, M. 2020, Pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa. *Jurnal Perpustakaan Indonesia* . 13(2), 58-65.
- Sinaga, D. W. 2017, Hubungan Antara Persepsi Kualitas Pelayanan dengan Motivasi Mengunjungi Perpustakaan pada Mahasiswa di Universitas Medan Area. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 78-85.
<https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/3629?mode=full>, diakses 15 Maret 2025.
- Siregar, D. yanti. (2017). Pengukuran kesuksesan sistem informasi keuangan Universitas Atmaja Jaya Yogyakarta dengan model delone dan mclean. *Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 15–48.
- Stefani. 2009, Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi pada pelanggan Carrefour Plaza Ambarukmo Yogyakarta). *International Journal of Trade, Economics and Finance*. 53(9), 1689-1699
- Sugiharto, D. 2018, Indeks Prestasi Kumulatif sebagai indikator prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 6(1), 89-99.

- Tinto, V. 2017, Reflections on the Commitment to Student Success. *Higher Education*, 73(3), 391-399.
- Yuli Alam, D. 2018, Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang). *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 8(1), 67-76. <https://media.neliti.com/media/publications/284038-kompetensi-dosen-motivasi-belajar-mahasi-fce15fb5.pdf>. diakses 15 Maret 2025.
- Yuni Septiani, D., Aribbe, E., & Diansyah, R. 2020, Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 14(3), 112-121. <https://www.neliti.com/publications/439551/analisis-kualitas-layanan-sistem-informasi-akademik-universitas-abdurrab-terhada>. Diakses 15 Maret 2025.



Lampiran 1 Lembar Kuesioner

Identitas Responden

Nama :

Nim :

Jenis Kelamin :

Prodi :

1. Indeks Prestasi Kumulatif

No	Indeks Prestasi Kumulatif	Jawaban
1.	3.51 – 4.00	
2.	3.01 – 3.50	
3.	2.51 – 3.00	
4.	2.01 – 2.50	
5.	0.00 – 2.00	

2. Kualitas Layanan Perpustakaan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Perpustakaan menyediakan koleksi buku dan referensi yang memadai untuk kebutuhan akademik saya.					
2.	Petugas perpustakaan merespon dengan cepat terhadap masalah atau keluhan yang disampaikan					
3.	Petugas perpustakaan memiliki pengetahuan yang memadai tentang koleksi dan layanan Perpustakaan					

4.	Petugas perpustakaan menunjukkan sikap ramah dan peduli terhadap pengunjung					
5.	Saya merasa nyaman dengan fasilitas yang tersedia di perpustakaan, seperti meja, kursi, dan pencahayaan.					

3. Akses Sistem Informasi Akademik

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sistem informasi akademik (SIKAD) mudah diakses dan Dipahami					
2.	Sistem Informasi Akademik (SIKAD) selalu menampilkan data yang akurat dan terbaru					
3.	Sistem informasi akademik (SIKAD) dapat diakses dari berbagai perangkat (komputer, smartphone, tablet)					
4.	Sistem informasi akademik (SIKAD) tidak mengalami lag atau buffering saat digunakan					
5.	Sistem informasi akademik (SIKAD) memiliki mekanisme keamanan yang kuat untuk melindungi data pribadi					

4. Dukungan Dosen

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Dosen memberikan bimbingan akademik yang membantu saya dalam memahami materi perkuliahan.					
2.	Dosen memberikan motivasi kepada saya untuk lebih giat dalam belajar.					
3.	Saya dapat dengan mudah berkonsultasi dengan dosen mengenai permasalahan akademik saya.					
4.	Dosen memberikan informasi yang jelas terkait tugas dan deadline					
5.	Dosen mendorong kerja sama dan kolaborasi antar mahasiswa					

4. Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk mendapatkan prestasi akademik yang tinggi.					
2.	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas akademik dengan baik dan tepat waktu.					
3.	Saya memiliki sikap positif terhadap pembelajaran dan selalu ingin meningkatkan pemahaman saya.					

4.	Saya berinisiatif mencari sumber belajar tambahan di luar perkuliahan untuk meningkatkan pemahaman saya.					
----	--	--	--	--	--	--

5. Prestasi Akademik Mahasiswa

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mampu memahami materi perkuliahan dengan baik.					
2.	Saya merasa bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban akademik saya.					
3.	Saya dapat mengaplikasikan keterampilan praktis yang telah dipelajari di kelas.					

Lampiran 2
Tabulasi Data Variabel Kualitas Layanan Perpustakaan

N o	Nama Lengkap	NIM	Jenis Kelamin	Program Studi	KLP 1	KLP 2	KLP 3	KLP 4	KLP 5
1	Aulia Hawa Armanto	21040067	Perempuan	Akuntansi (S1)	4	4	5	3	4
2	Siti Horirin	2111050100 30	Perempuan	Akuntansi (S1)	4	4	4	4	5
3	Fuad Zainurrozy	20104701	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	5	5	5	5	5
4	Rachmatia Ika Riefthia	21040065	Perempuan	Akuntansi (S1)	4	4	4	5	4
5	Erlis	21040085	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	4	4	4	4
6	Yolanda Nindy Hermawan	21040145	Perempuan	Akuntansi (S1)	3	3	3	4	4
7	Muhammad Riza	21040032	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	5	4	3	3	5
8	Deo Fikri	21040115	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	4	4	5	5	5
9	Cindy Putri Dwi Yanti	21040006	Perempuan	Akuntansi (S1)	3	4	4	4	4
10	Naneny Setiawati	24040031	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	5	5
11	Lisa Kharismatul Laili	24040029	Perempuan	Akuntansi (S1)	4	4	4	5	5
12	Meisya Putri Ambarwati	24040035	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	4	5	4	5
13	M. Sofyan Sauri	23040043	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	4	3	3	4	4
14	Putri Maulidia	21040034	Perempuan	Akuntansi (S1)	4	3	2	3	1
15	Wildan Syahrul	22040015	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	1	1	1	1	1
16	Istijabatur Rifah	21020001	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	5	5	4	5
17	Nanda Aprilia	21020028	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	5	4	4	5
18	Avinda Dwi Nurwanti	21020089	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	5	4	5	5
19	Pudji Rahmawati	23020001	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	4	5	3	5

20	Dina Wandra Salma	23020002	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	5	4	5	5
21	Amalia Rosidah	23020003	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	4	5	5	4
22	Tsamrotul Fu'adiyatus Soimi	23020004	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	5	3	4	5
23	Arini Rizki Amalia	23020005	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	5	5	4	5
24	Nabila Natasa	23020006	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	5	5	4
25	Dayat	23020007	Laki - Laki	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	3	4	4	3
26	Resa Yulita Wardhani	23020008	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	4	4	5	4
27	Lailatul Afni	23020009	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	3	3	5	5
28	Maliki Septa Pratama	23020010	Laki - Laki	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	4	5	4
29	Siti Nuraiisah	22010030	Perempuan	Keuangan Dan Perbankan (D3)	5	5	4	4	3
30	Ida Maulidia	22010020	Perempuan	Keuangan Dan Perbankan (D3)	5	4	4	4	4
31	Diva Aulia	23010001	Perempuan	Keuangan Dan Perbankan (D3)	4	3	4	4	5
32	I'in Atika	23010002	Perempuan	Keuangan Dan Perbankan (D3)	4	4	5	4	3
33	Putri Herdiyanti	23010003	Perempuan	Keuangan Dan Perbankan (D3)	5	5	5	5	5
34	Atri Nur Uyun	23010004	Perempuan	Keuangan Dan Perbankan (D3)	4	4	4	5	3
35	Rizka Dahlia	23010005	Perempuan	Keuangan Dan Perbankan (D3)	4	5	3	4	4
36	Uswatun Hasanah	23050001	Perempuan	Magister Manajemen (S2)	2	5	4	3	4
37	Helga Al Rahim	23050002	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	3	4	4	4	5
38	Ratchanok Lahab	23050003	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	3	5	5	4	5
39	R. Hedy Ubaidillah	23050004	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	4	3	3	2	4
40	Simplisius Sadang	23050005	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	2	3	4	5	5
41	Leif Kaysa F	23050006	Perempuan	Magister Manajemen (S2)	2	5	4	3	3
42	Dewi Fatihatun Nabilah	23050007	Perempuan	Magister Manajemen (S2)	4	4	4	4	4
43	Furkorn Musor	23050008	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	5	3	3	4	2

44	Vicky Aditya Pratama	23050009	Laki – Laki	Magister Manajemen (S2)	3	4	3	5	5
45	Laelatul Ma'rufah	21030106	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5	5
46	Bagas Sevtian	21030208	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	4	3	4	4
47	Melina Eka Primasti	21030011	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
48	Asmaul Husna	21030397	Perempuan	Manajemen (S1)	4	5	5	4	3
49	Ayu Setyo Wardani	21030309	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	5	5	4
50	Indi Damayanti	2403007	Perempuan	Manajemen (S1)	2	4	2	3	5
51	Muhammad Iksan	21030077	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	5	5	5
52	Nurhamidah Dwi Anggraini	21030296	Perempuan	Manajemen (S1)	3	3	4	3	3
53	Devi Widiyanti Maulina	21030374	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	3	4	4
54	Nur Fadila	21030066	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	3	3	4
55	Bekti Rahayu	21030256	Perempuan	Manajemen (S1)	4	3	4	4	4
56	Mahbu Batul Husna	21030272	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	5	4	4
57	Ahmad Adi Wantoro	21030110	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	3	4	3	5
58	Siti Nur Latifah	21030068	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	5	5	4
59	Anggia Davanya Febianti	21030430	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	3	4
60	Rhea Nadia	21030081	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	5	5	5
61	Lucky Ambarwati	21030152	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	4	3	3
62	Khusnol Khotimah	21030070	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
63	Lilis Nurafni Masruroh	21030059	Perempuan	Manajemen (S1)	3	5	4	5	4
64	Tarisa Aulian Tasya	21030292	Perempuan	Manajemen (S1)	2	3	2	3	3
65	Fita Agustina	21030338	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5	4
66	Muhaiyinah	24030038	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	4	5
67	Mochamad Akbar	24030066	Laki – Laki	Manajemen (S1)	4	5	5	4	2

	Assyauqi								
68	Maulidiya Nurussafaah	24030018	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5	5
69	Wardatul Firdauziah	24030135	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
70	Siti Marufah	24030004	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5	5
71	Yossita Muntazza Khalid	24030111	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
72	Hellen Marsya Firdaus	24030090	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5	5
73	Gita Sabela	21030018	Perempuan	Manajemen (S1)	4	3	4	5	4
74	Yunita	21030137	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	5	5
75	Kinanti Putri Arini	23030093	Perempuan	Manajemen (S1)	4	5	3	4	5
76	Erni Septia Yusnita	23030060	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
77	Permana Widiya Darma	21030228	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	5	5	5	5
78	Vinzenza Yoacelin Rambu Ladu	21030344	Perempuan	Manajemen (S1)	3	3	3	4	4
79	Puput Duma Yuliyani	21030165	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	5	3
80	Ade Yusi Anita Ashadi	21030157	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	5	5
81	Ach. Ifan	22020259	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	3	3	2	2
82	Bachtiar Wahyu Pratama	21030336	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	3	5	5	4
83	Tamiatus Sidhana	21030246	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	5	5
84	Abdul Kholik	22030363	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	5	5	5	5
85	Lukman Hakim	22030057	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	4	4	5	5
86	Farrel Timofy Sersy	20104907	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	3	4	3	4
87	Fahmi Raksanjani	21030140	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	4	4	5	5
88	Habibie Yusuf Muhammad	21030336	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
89	Zulkifli	24030126	Laki – Laki	Manajemen (S1)	3	3	3	3	3

90	Kevin Indra Tanama	23070005	Laki - Laki	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	4	4	5	5	5
91	Muhammad Ainul Fathoni	23070006	Laki - Laki	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	5	4	4	4	4
92	Victor Natanael	23070007	Laki - Laki	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	4	5	3	5	3
93	Bagas Dwiki Imansyah	23060009	Laki - Laki	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	4	3	3	4	4
94	Dandy Mahendratama	23060010	Laki - Laki	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	4	5	4	5	3
95	Chikita Vernanda	23060011	Perempuan	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	5	5	5	5	3
96	Firda Eka Agustin	23060012	Perempuan	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	4	5	5	4	5

Lampiran 3

Tabulasi Data Variabel Akses Sistem Informaasi Akademik

N o	Nama Lengkap	NIM	Jenis Kelamin	Program Studi	ASIA 1	ASIA 2	ASIA 3	ASIA 4	ASIA 5
1	Aulia Hawa Armanto	21040067	Perempuan	Akuntansi (S1)	4	3	5	3	3
2	Siti Horirin	2111050100 30	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	3	4
3	Fuad Zainurrozy	20104701	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	5	5	5	5	5
4	Rachmatia Ika Riefthia	21040065	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	3	3
5	Erlis	21040085	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	2	5	4	3
6	Yolanda Nindy Hermawan	21040145	Perempuan	Akuntansi (S1)	4	3	4	3	4
7	Muhammad Riza	21040032	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	5	5	5	2	5
8	Deo Fikri	21040115	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	5	5	5	2	4
9	Cindy Putri Dwi Yanti	21040006	Perempuan	Akuntansi (S1)	4	4	4	2	3
10	Naneny Setiawati	24040031	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	5	5
11	Lisa Kharismatul Laili	24040029	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	4	4
12	Meisya Putri Ambarwati	24040035	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	5	5
13	M. Sofyan Sauri	23040043	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	4	3	4	3	3
14	Putri Maulidia	21040034	Perempuan	Akuntansi (S1)	1	3	2	3	4
15	Wildan Syahrul	22040015	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	2	3	2	3	1
16	Istijabatur Rifah	21020001	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	5	5	5
17	Nanda Aprilia	21020028	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	4	4	3	4
18	Avinda Dwi Nurwanti	21020089	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	4	4	4	4
19	Pudji Rahmawati	23020001	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	5	5	4

20	Dina Wandra Salma	23020002	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	5	5	5	5
21	Amalia Rosidah	23020003	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	5	5	4
22	Tsamrotul Fu'adiyatus Soimi	23020004	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	5	4	5
23	Arini Rizki Amalia	23020005	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	4	4	4
24	Nabila Natasa	23020006	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	4	5	4
25	Dayat	23020007	Laki - Laki	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	5	4	5	5
26	Resa Yulita Wardhani	23020008	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	4	4	4	5
27	Lailatul Afni	23020009	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	5	5	5	4
28	Maliki Septa Pratama	23020010	Laki - Laki	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	4	3	4	4
29	Siti Nuraiisah	22010030	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	4	4	4	3	4
30	Ida Maulidia	22010020	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	5	5	4	3	4
31	Diva Aulia	23010001	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	5	5	4	5	3
32	I'in Atika	23010002	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	5	5	5	4	4
33	Putri Herdiyanti	23010003	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	5	5	5	5	5
34	Atri Nur Uyun	23010004	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	3	3	4	5	5
35	Rizka Dahlia	23010005	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	5	4	4	5	5
36	Uswatun Hasanah	23050001	Perempuan	Magister Manajemen (S2)	4	5	3	5	5
37	Helga Al Rahim	23050002	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	4	4	5	5	5
38	Ratchanok Lahab	23050003	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	3	5	4	3	5
39	R. Hedy Ubaidillah	23050004	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	5	4	5	4	4
40	Simplisius Sadang	23050005	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	4	5	5	5	5
41	Leif Kaysa F	23050006	Perempuan	Magister Manajemen (S2)	4	4	4	4	5
42	Dewi Fatihatun Nabilah	23050007	Perempuan	Magister Manajemen (S2)	3	4	4	5	4

43	Furkorn Musor	23050008	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	4	5	5	5	5
44	Vicky Aditya Pratama	23050009	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	5	4	5	5	5
45	Laelatul Ma'rufah	21030106	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5	5
46	Bagas Sevtian	21030208	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	4	5	3	4
47	Melina Eka Primasti	21030011	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
48	Asmaul Husna	21030397	Perempuan	Manajemen (S1)	3	4	5	4	5
49	Ayu Setyo Wardani	21030309	Perempuan	Manajemen (S1)	4	3	4	4	4
50	Indi Damayanti	2403007	Perempuan	Manajemen (S1)	4	3	2	5	4
51	Muhammad Iksan	21030077	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	5	5	5
52	Nurhamidah Dwi Anggraini	21030296	Perempuan	Manajemen (S1)	4	3	4	2	3
53	Devi Widiyanti Maulina	21030374	Perempuan	Manajemen (S1)	3	3	4	4	4
54	Nur Fadila	21030066	Perempuan	Manajemen (S1)	3	3	4	3	3
55	Bekti Rahayu	21030256	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	5	3	4
56	Mahbu Batul Husna	21030272	Perempuan	Manajemen (S1)	4	5	4	3	3
57	Ahmad Adi Wantoro	21030110	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	4	5	5	5
58	Siti Nur Latifah	21030068	Perempuan	Manajemen (S1)	4	3	4	3	4
59	Anggia Davanya Febianti	21030430	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	3	4
60	Rhea Nadia	21030081	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5	5
61	Lucky Ambarwati	21030152	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	5	1	3
62	Khusnol Khotimah	21030070	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
63	Lilis Nurafni Masruroh	21030059	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	5	2	3
64	Tarisa Aulian Tasya	21030292	Perempuan	Manajemen (S1)	4	3	5	2	3
65	Fita Agustina	21030338	Perempuan	Manajemen (S1)	4	5	4	5	4

66	Muhaiyinah	24030038	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	4	5
67	Mochamad Akbar Assyauqi	24030066	Laki - Laki	Manajemen (S1)	2	4	5	5	3
68	Maulidiya Nurussafaah	24030018	Perempuan	Manajemen (S1)	4	5	5	5	5
69	Wardatul Firdauziah	24030135	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	5
70	Siti Marufah	24030004	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5	5
71	Yossita Muntazza Khalid	24030111	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	5	4	4
72	Hellen Marsya Firdaus	24030090	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	3	5
73	Gita Sabela	21030018	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	5	3	4
74	Yunita	21030137	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	5	3	3
75	Kinanti Putri Arini	23030093	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	5	4	3
76	Erni Septia Yusnita	23030060	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	5	3	4
77	Permana Widiya Darma	21030228	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	4	5	4	5
78	Vinzenza Yoaclin Rambu Ladu	21030344	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	3	5
79	Puput Duma Yuliyani	21030165	Perempuan	Manajemen (S1)	3	3	5	2	2
80	Ade Yusi Anita Ashadi	21030157	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	5	3	4
81	Ach. Ifan	22020259	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	4	5	3	5
82	Bachtiar Wahyu Pratama	21030336	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	5	4	4	5
83	Tamiatus Sidhana	21030246	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	4	4	5
84	Abdul Kholik	22030363	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	5	4	5
85	Lukman Hakim	22030057	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	4	5	4	5
86	Farrel Timofly Sersy	20104907	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	4	5	3	4
87	Fahmi Raksanjani	21030140	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	4	3	3	5

88	Habibie Yusuf Muhammad	21030336	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
89	Zulkifli	24030126	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	5	5	5
90	Kevin Indra Tanama	23070005	Laki - Laki	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	5	5	5	4	5
91	Muhammad Ainul Fathoni	23070006	Laki - Laki	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	5	5	4	5	5
92	Victor Natanael	23070007	Laki - Laki	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	3	3	4	5	4
93	Bagas Dwiki Imansyah	23060009	Laki - Laki	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	4	4	4	3	4
94	Dandy Mahendratama	23060010	Laki - Laki	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	4	3	4	5	5
95	Chikita Vernanda	23060011	Perempuan	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	5	4	3	4	5
96	Firda Eka Agustin	23060012	Perempuan	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	5	5	4	4	4

Lampiran 4
Tabulasi Data Variabel Dukungan Dosen

No	Nama Lengkap	NIM	Jenis Kelamin	Program Studi	DS 1	DS 2	DS 3	DS 4	DS 5
1	Aulia Hawa Armanto	21040067	Perempuan	Akuntansi (S1)	4	4	4	4	4
2	Siti Horirin	211105010030	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	5	5
3	Fuad Zainurrozy	20104701	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	5	5	5	5	5
4	Rachmatia Ika Riefthia	21040065	Perempuan	Akuntansi (S1)	4	5	4	4	3
5	Erlis	21040085	Perempuan	Akuntansi (S1)	4	5	3	4	4
6	Yolanda Nindy Hermawan	21040145	Perempuan	Akuntansi (S1)	4	4	3	4	4
7	Muhammad Riza	21040032	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	5	4	4	4	5
8	Deo Fikri	21040115	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	5	5	4	3	4
9	Cindy Putri Dwi Yanti	21040006	Perempuan	Akuntansi (S1)	4	3	4	4	5
10	Naneny Setiawati	24040031	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	5	5
11	Lisa Kharismatul Laili	24040029	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	4	5
12	Meisya Putri Ambarwati	24040035	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	5	5
13	M. Sofyan Sauri	23040043	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	4	4	3	3	3
14	Putri Maulidia	21040034	Perempuan	Akuntansi (S1)	1	2	4	3	3
15	Wildan Syahrul	22040015	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	4	2	3	1	1
16	Istijabatur Rifah	21020001	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	4	4	5	5
17	Nanda Aprilia	21020028	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	5	5	5	5
18	Avinda Dwi Nurwanti	21020089	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	5	5	5	5
19	Pudji Rahmawati	23020001	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	4	5	5

20	Dina Wandra Salma	23020002	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	5	5	5	5
21	Amalia Rosidah	23020003	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	5	4	4
22	Tsamrotul Fu'adiyatus Soimi	23020004	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	4	5	5	5
23	Arini Rizki Amalia	23020005	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	5	4	5
24	Nabila Natasa	23020006	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	5	3	4	4
25	Dayat	23020007	Laki - Laki	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	4	5	5
26	Resa Yulita Wardhani	23020008	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	4	4	4
27	Lailatul Afni	23020009	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	4	5	4
28	Maliki Septa Pratama	23020010	Laki - Laki	Ekonomi Pembangunan (S1)	3	4	4	4	5
29	Siti Nuraiisah	22010030	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	4	4	4	4	4
30	Ida Maulidia	22010020	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	4	4	4	4	4
31	Diva Aulia	23010001	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	5	5	5	5	5
32	I'in Atika	23010002	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	4	4	4	4	5
33	Putri Herdiyanti	23010003	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	5	5	5	5	5
34	Atri Nur Uyun	23010004	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	4	4	5	4	4
35	Rizka Dahlia	23010005	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	4	5	5	5	4
36	Uswatun Hasanah	23050001	Perempuan	Magister Manajemen (S2)	5	4	3	5	5
37	Helga Al Rahim	23050002	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	4	4	4	4	4
38	Ratchanok Lahab	23050003	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	4	5	4	5	5
39	R. Hedy Ubaidillah	23050004	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	4	4	4	4	5
40	Simplisius Sadang	23050005	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	5	3	5	4	4
41	Leif Kaysa F	23050006	Perempuan	Magister Manajemen (S2)	3	3	4	5	5
42	Dewi Fatihatun Nabilah	23050007	Perempuan	Magister Manajemen (S2)	3	5	5	5	4

43	Furkorn Musor	23050008	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	5	4	5	4	4
44	Vicky Aditya Pratama	23050009	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	5	5	5	5	5
45	Laelatul Ma'rufah	21030106	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
46	Bagas Sevtian	21030208	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	5	4	4	4
47	Melina Eka Primasti	21030011	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
48	Asmaul Husna	21030397	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	3	5	3
49	Ayu Setyo Wardani	21030309	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
50	Indi Damayanti	2403007	Perempuan	Manajemen (S1)	1	4	4	1	2
51	Muhammad Iksan	21030077	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	5	5	5
52	Nurhamidah Dwi Anggraini	21030296	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
53	Devi Widiyanti Maulina	21030374	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	3	4	5
54	Nur Fadila	21030066	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	3	4	3
55	Bekti Rahayu	21030256	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
56	Mahbu Batul Husna	21030272	Perempuan	Manajemen (S1)	3	4	3	3	4
57	Ahmad Adi Wantoro	21030110	Laki - Laki	Manajemen (S1)	3	5	4	3	5
58	Siti Nur Latifah	21030068	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
59	Anggia Davanya Febianti	21030430	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
60	Rhea Nadia	21030081	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	5	4
61	Lucky Ambarwati	21030152	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	5
62	Khusnol Khotimah	21030070	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
63	Lilis Nurafni Masruroh	21030059	Perempuan	Manajemen (S1)	5	2	3	5	4
64	Tarisa Aulian Tasya	21030292	Perempuan	Manajemen (S1)	3	3	3	3	5
65	Fita Agustina	21030338	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5	5

66	Muhaiyinah	24030038	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	5	4
67	Mochamad Akbar Assyauqi	24030066	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	2	4	3	4
68	Maulidiya Nurussafaah	24030018	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5	5
69	Wardatul Firdauziah	24030135	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
70	Siti Marufah	24030004	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5	5
71	Yossita Muntazza Khalid	24030111	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	5	4	4
72	Hellen Marsya Firdaus	24030090	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5	5
73	Gita Sabela	21030018	Perempuan	Manajemen (S1)	3	3	3	4	3
74	Yunita	21030137	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	3
75	Kinanti Putri Arini	23030093	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4
76	Erni Septia Yusnita	23030060	Perempuan	Manajemen (S1)	4	3	3	4	4
77	Permana Widiya Darma	21030228	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	4	3	4	5
78	Vinzenza Yoacilin Rambu Ladu	21030344	Perempuan	Manajemen (S1)	4	5	3	4	3
79	Puput Duma Yuliyani	21030165	Perempuan	Manajemen (S1)	3	3	4	4	3
80	Ade Yusi Anita Ashadi	21030157	Perempuan	Manajemen (S1)	4	3	4	4	5
81	Ach. Ifan	22020259	Laki - Laki	Manajemen (S1)	3	5	3	3	3
82	Bachtiar Wahyu Pratama	21030336	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	4	3	5	4
83	Tamiatus Sidhana	21030246	Perempuan	Manajemen (S1)	4	3	3	3	3
84	Abdul Kholik	22030363	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	4	4	4	4
85	Lukman Hakim	22030057	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	4	5	4	5
86	Farrel Timofly Sersy	20104907	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	4	5	4	3
87	Fahmi Raksanjani	21030140	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	5	4	4	4
88	Habibie Yusuf Muhammad	21030336	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	4	4	4	4

89	Zulkifli	24030126	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	5	5	5
90	Kevin Indra Tanama	23070005	Laki - Laki	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	5	4	5	5	5
91	Muhammad Ainul Fathoni	23070006	Laki - Laki	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	5	4	4	4	5
92	Victor Natanael	23070007	Laki - Laki	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	5	5	3	3	4
93	Bagas Dwiki Imansyah	23060009	Laki - Laki	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	3	4	5	5	5
94	Dandy Mahendratama	23060010	Laki - Laki	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	5	5	4	5	5
95	Chikita Vernanda	23060011	Perempuan	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	4	4	4	4	4
96	Firda Eka Agustin	23060012	Perempuan	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	3	4	5	4	4

Lampiran 5
Tabulasi Data Variabel Motivasi Belajar

N o	Nama Lengkap	NIM	Jenis Kelamin	Program Studi	MB 1	MB 2	MB 3	MB 4
1	Aulia Hawa Armanto	21040067	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	4	4	4
2	Siti Horirin	21110501003 0	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	5
3	Fuad Zainurrozy	20104701	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	5	5	5	5
4	Rachmatia Ika Riefthia	21040065	Perempuan	Akuntansi (S1)	3	5	4	5
5	Erlis	21040085	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	4
6	Yolanda Nindy Hermawan	21040145	Perempuan	Akuntansi (S1)	4	4	4	3
7	Muhammad Riza	21040032	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	4	4	5	5
8	Deo Fikri	21040115	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	5	5	5	5
9	Cindy Putri Dwi Yanti	21040006	Perempuan	Akuntansi (S1)	4	4	3	3
10	Naneny Setiawati	24040031	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	5
11	Lisa Kharismatul Laili	24040029	Perempuan	Akuntansi (S1)	4	5	5	5
12	Meisya Putri Ambarwati	24040035	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	5
13	M. Sofyan Sauri	23040043	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	4	4	3	3
14	Putri Maulidia	21040034	Perempuan	Akuntansi (S1)	2	4	3	1
15	Wildan Syahrul	22040015	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	1	2	1	3
16	Istijabatur Rifah	21020001	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	5	5
17	Nanda Aprilia	21020028	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	5	4
18	Avinda Dwi Nurwanti	21020089	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	4	3	4
19	Pudji Rahmawati	23020001	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	4	5	5

20	Dina Wandra Salma	23020002	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	4	5	5
21	Amalia Rosidah	23020003	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	5	5	5
22	Tsamrotul Fu'adiyah Soimi	23020004	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	4	4	4
23	Arini Rizki Amalia	23020005	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	4	5	5
24	Nabila Natasa	23020006	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	4	4	5
25	Dayat	23020007	Laki - Laki	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	4	4	4
26	Resa Yulita Wardhani	23020008	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	5	4	4
27	Lailatul Afni	23020009	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	4	4	5	4
28	Maliki Septa Pratama	23020010	Laki - Laki	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	4	5	5
29	Siti Nuraiisah	22010030	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	4	4	4	4
30	Ida Maulidia	22010020	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	4	4	3	3
31	Diva Aulia	23010001	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	4	4	4	5
32	I'in Atika	23010002	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	5	4	4	4
33	Putri Herdiyanti	23010003	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	5	5	5	5
34	Atri Nur Uyun	23010004	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	4	4	4	4
35	Rizka Dahlia	23010005	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	5	5	5	5
36	Uswatun Hasanah	23050001	Perempuan	Magister Manajemen (S2)	4	5	3	5
37	Helga Al Rahim	23050002	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	4	4	4	4
38	Ratchanok Lahab	23050003	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	5	5	5	4
39	R. Hedy Ubaidillah	23050004	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	3	5	5	5
40	Simplisius Sadang	23050005	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	5	5	5	5
41	Leif Kaysa F	23050006	Perempuan	Magister Manajemen (S2)	5	5	5	5
42	Dewi Fatihatun Nabilah	23050007	Perempuan	Magister Manajemen (S2)	4	4	4	4
43	Furkorn Musor	23050008	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	4	4	4	4

44	Vicky Aditya Pratama	23050009	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	5	5	5	5
45	Laelatul Ma'rufah	21030106	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5
46	Bagas Sevtian	21030208	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	4	4
47	Melina Eka Primasti	21030011	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4
48	Asmaul Husna	21030397	Perempuan	Manajemen (S1)	3	4	5	5
49	Ayu Setyo Wardani	21030309	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	5
50	Indi Damayanti	2403007	Perempuan	Manajemen (S1)	4	3	4	4
51	Muhammad Iksan	21030077	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	5	5
52	Nurhamidah Dwi Anggraini	21030296	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4
53	Devi Widiyanti Maulina	21030374	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	5	4
54	Nur Fadila	21030066	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4
55	Bekti Rahayu	21030256	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4
56	Mahbu Batul Husna	21030272	Perempuan	Manajemen (S1)	3	4	4	3
57	Ahmad Adi Wantoro	21030110	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	4	4
58	Siti Nur Latifah	21030068	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	5	5
59	Anggia Davanya Febianti	21030430	Perempuan	Manajemen (S1)	3	3	4	4
60	Rhea Nadia	21030081	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5
61	Lucky Ambarwati	21030152	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5
62	Khusnol Khotimah	21030070	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4
63	Lilis Nurafni Masruroh	21030059	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	4	5
64	Tarisa Aulian Tasya	21030292	Perempuan	Manajemen (S1)	3	5	4	3
65	Fita Agustina	21030338	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5
66	Muhaiyinah	24030038	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4
67	Mochamad Akbar Assyauqi	24030066	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	5	5	5

68	Maulidiya Nurussafaah	24030018	Perempuan	Manajemen (S1)	4	5	5	5
69	Wardatul Firdauziah	24030135	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4
70	Siti Marufah	24030004	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5
71	Yossita Muntazza Khalid	24030111	Perempuan	Manajemen (S1)	4	5	4	3
72	Hellen Marsya Firdaus	24030090	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5
73	Gita Sabela	21030018	Perempuan	Manajemen (S1)	4	3	4	4
74	Yunita	21030137	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	4	3
75	Kinanti Putri Arini	23030093	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	5	5
76	Erni Septia Yusnita	23030060	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	4
77	Permana Widiya Darma	21030228	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	4	5	5
78	Vinzenza Yoaclin Rambu Ladu	21030344	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	5	3
79	Puput Duma Yuliyani	21030165	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	4
80	Ade Yusi Anita Ashadi	21030157	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	4	4
81	Ach. Ifan	22020259	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	5	5
82	Bachtiar Wahyu Pratama	21030336	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	4	3	5
83	Tamiatus Sidhana	21030246	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	5
84	Abdul Kholik	22030363	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	5	5
85	Lukman Hakim	22030057	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	5	5
86	Farrel Timofly Sersy	20104907	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	4	4	5
87	Fahmi Raksanjani	21030140	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	5	4	4
88	Habibie Yusuf Muhammad	21030336	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	4	4	4
89	Zulkifli	24030126	Laki - Laki	Manajemen (S1)	4	4	4	4
90	Kevin Indra Tanama	23070005	Laki - Laki	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	4	4	4	4

91	Muhammad Ainul Fathoni	23070006	Laki - Laki	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	5	5	5	4
92	Victor Natanael	23070007	Laki - Laki	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	3	5	5	5
93	Bagas Dwiki Imansyah	23060009	Laki - Laki	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	5	5	5	5
94	Dandy Mahendratama	23060010	Laki - Laki	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	5	4	4	4
95	Chikita Vernanda	23060011	Perempuan	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	5	4	4	5
96	Firda Eka Agustin	23060012	Perempuan	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	4	4	5	5

Lampiran 6
Tabulasi Data Variabel Prestasi Mahasiswa

N o	Nama Lengkap	NIM	Jenis Kelamin	Program Studi	PM 1	PM 2	PM 3	PM 4
1	Aulia Hawa Armanto	21040067	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	4	4	4
2	Siti Horirin	21110501003 0	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	5
3	Fuad Zainurrozy	20104701	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	5	5	5	5
4	Rachmatia Ika Riefthia	21040065	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	4	4	5
5	Erlis	21040085	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	3	5
6	Yolanda Nindy Hermawan	21040145	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	4	4	4
7	Muhammad Riza	21040032	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	5	5	4	5
8	Deo Fikri	21040115	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	5	5	4	5
9	Cindy Putri Dwi Yanti	21040006	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	5
10	Naneny Setiawati	24040031	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	5
11	Lisa Kharismatul Laili	24040029	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	5
12	Meisya Putri Ambarwati	24040035	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	5	5	5
13	M. Sofyan Sauri	23040043	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	5	3	3	3
14	Putri Maulidia	21040034	Perempuan	Akuntansi (S1)	5	4	4	4
15	Wildan Syahrul	22040015	Laki - Laki	Akuntansi (S1)	5	4	4	4
16	Istijabatur Rifah	21020001	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	5	5
17	Nanda Aprilia	21020028	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	5	4
18	Avinda Dwi Nurwanti	21020089	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	4	4	4

19	Pudji Rahmawati	23020001	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	4	5
20	Dina Wandra Salma	23020002	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	5	4
21	Amalia Rosidah	23020003	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	3	5
22	Tsamrotul Fu'adiyah Soimi	23020004	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	4	5	5
23	Arini Rizki Amalia	23020005	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	5	5
24	Nabila Natasa	23020006	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	5	5
25	Dayat	23020007	Laki - Laki	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	5	4
26	Resa Yulita Wardhani	23020008	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	4	5	4
27	Lailatul Afni	23020009	Perempuan	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	4	4
28	Maliki Septa Pratama	23020010	Laki - Laki	Ekonomi Pembangunan (S1)	5	5	4	5
29	Siti Nuraiisah	22010030	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	5	4	4	4
30	Ida Maulidia	22010020	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	5	5	5	5
31	Diva Aulia	23010001	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	5	4	5	5
32	I'in Atika	23010002	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	5	5	5	5
33	Putri Herdiyanti	23010003	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	5	5	5	5
34	Atri Nur Uyun	23010004	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	5	4	4	5
35	Rizka Dahlia	23010005	Perempuan	Keuangan dan Perbankan (D3)	5	5	5	5
36	Uswatun Hasanah	23050001	Perempuan	Magister Manajemen (S2)	5	5	5	5
37	Helga Al Rahim	23050002	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	5	4	4	4
38	Ratchanok Lahab	23050003	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	5	5	4	5
39	R. Hedy Ubaidillah	23050004	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	5	5	4	5
40	Simplisius Sadang	23050005	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	5	5	5	4
41	Leif Kaysa F	23050006	Perempuan	Magister Manajemen (S2)	5	5	4	5

42	Dewi Fatihatun Nabilah	23050007	Perempuan	Magister Manajemen (S2)	5	4	4	4
43	Furkorn Musor	23050008	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	5	4	4	4
44	Vicky Aditya Pratama	23050009	Laki - Laki	Magister Manajemen (S2)	5	5	5	5
45	Laelatul Ma'rufah	21030106	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5
46	Bagas Sevtian	21030208	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	4	4	4
47	Melina Eka Primasti	21030011	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	4
48	Asmaul Husna	21030397	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4
49	Ayu Setyo Wardani	21030309	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5
50	Indi Damayanti	2403007	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	5
51	Muhammad Iksan	21030077	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	5	5
52	Nurhamidah Dwi Anggraini	21030296	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	4
53	Devi Widiyanti Maulina	21030374	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	4
54	Nur Fadila	21030066	Perempuan	Manajemen (S1)	5	3	3	3
55	Bekti Rahayu	21030256	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	4
56	Mahbu Batul Husna	21030272	Perempuan	Manajemen (S1)	5	3	3	3
57	Ahmad Adi Wantoro	21030110	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	4	4	4
58	Siti Nur Latifah	21030068	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5
59	Anggia Davanya Febianti	21030430	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4
60	Rhea Nadia	21030081	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5
61	Lucky Ambarwati	21030152	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	4
62	Khusnol Khotimah	21030070	Perempuan	Manajemen (S1)	4	4	4	4
63	Lilis Nurafni Masruroh	21030059	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5
64	Tarisa Aulian Tasya	21030292	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	4

65	Fita Agustina	21030338	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5
66	Muhaiyinah	24030038	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	4
67	Mochamad Akbar Assyauqi	24030066	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	5	5
68	Maulidiya Nurussafaah	24030018	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5
69	Wardatul Firdauziah	24030135	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	4
70	Siti Marufah	24030004	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5
71	Yossita Muntazza Khalid	24030111	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5
72	Hellen Marsya Firdaus	24030090	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5
73	Gita Sabela	21030018	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	5
74	Yunita	21030137	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	4
75	Kinanti Putri Arini	23030093	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	4	4
76	Erni Septia Yusnita	23030060	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	5	5
77	Permana Widiya Darma	21030228	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	5	5
78	Vinzenza Yoaclin Rambu Ladu	21030344	Perempuan	Manajemen (S1)	5	5	5	5
79	Puput Duma Yuliyani	21030165	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	4
80	Ade Yusi Anita Ashadi	21030157	Perempuan	Manajemen (S1)	5	4	4	4
81	Ach. Ifan	22020259	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	4	4
82	Bachtiar Wahyu Pratama	21030336	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	4	4	4
83	Tamiatus Sidhana	21030246	Perempuan	Manajemen (S1)	4	5	5	5
84	Abdul Kholik	22030363	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	5	5
85	Lukman Hakim	22030057	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	5	5	5
86	Farrel Timofy Sersy	20104907	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	4	5	5

87	Fahmi Raksanjani	21030140	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	4	4	4
88	Habibie Yusuf Muhammad	21030336	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	4	4	4
89	Zulkifli	24030126	Laki - Laki	Manajemen (S1)	5	4	5	5
90	Kevin Indra Tanama	23070005	Laki - Laki	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	5	4	5	5
91	Muhammad Ainul Fathoni	23070006	Laki - Laki	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	5	5	4	5
92	Victor Natanael	23070007	Laki - Laki	Rekayasa Perangkat Lunak (S1)	5	5	5	5
93	Bagas Dwiki Imansyah	23060009	Laki - Laki	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	5	5	5	4
94	Dandy Mahendratama	23060010	Laki - Laki	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	5	5	4	4
95	Chikita Vernanda	23060011	Perempuan	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	5	5	4	5
96	Firda Eka Agustin	23060012	Perempuan	Sistem Dan Teknologi Informasi (S1)	5	5	5	5

Lampiran 7

Data Hasil *Outer Loading Uji Convergent Validity Tahap 1*

	Akses Sistem Informasi Akademik (X2)	Dukungan Dosen (X3)	Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)	Motivasi Belajar (Z)	Prestasi Mahasiswa
ASIA1	0.757				
ASIA2	0.775				
ASIA3	0.650				
ASIA4	0.498				
ASIA5	0.696				
DS1		0.695			
DS2		0.661			
DS3		0.672			
DS4		0.834			
DS5		0.812			
KLP1			0.605		
KLP2			0.777		
KLP3			0.810		
KLP4			0.767		
KLP5			0.668		
MB1				0.770	
MB2				0.736	
MB3				0.861	
MB4				0.785	
PM1					0.225
PM2					0.899
PM3					0.798
PM4					0.854

Lampiran 8

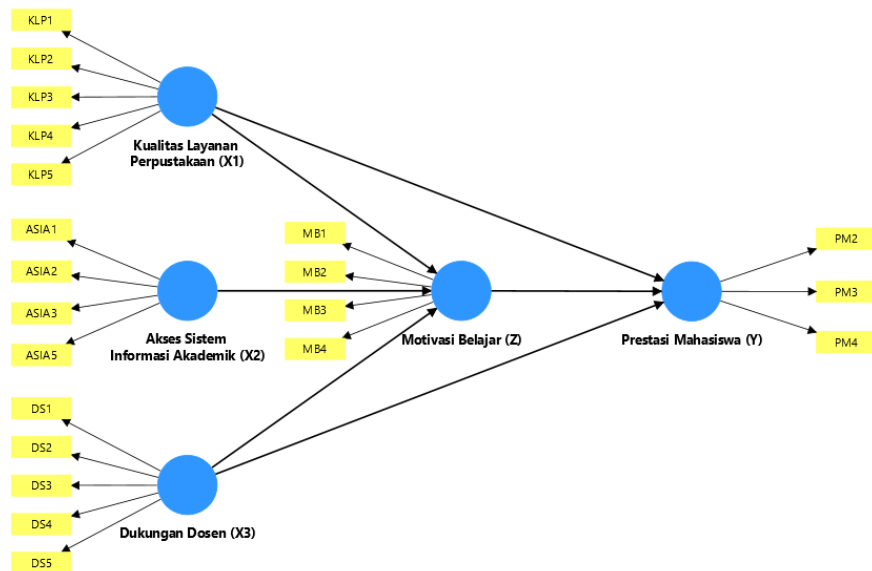
Data Hasil *Outer Loading Uji Convergent Validity* Tahap 2

	Akses Sistem Informasi Akademik (X2)	Dukungan Dosen (X3)	Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)	Motivasi Belajar (Z)	Prestasi Mahasiswa
ASIA1	0.795				
ASIA2	0.772				
ASIA3	0.698				
ASIA5	0.650				
DS1		0.698			
DS2		0.660			
DS3		0.670			
DS4		0.835			
DS5		0.811			
KLP1			0.605		
KLP2			0.778		
KLP3			0.811		
KLP4			0.766		
KLP5			0.667		
MB1				0.769	
MB2				0.735	
MB3				0.862	
MB4				0.786	
PM2					0.904
PM3					0.805
PM4					0.859

Lampiran 9
Data Average Variance Extracted

Konstruk	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)	Keterangan
Akses Sistem _Informasi Akademik (X2)	0.534	Valid
Dukungan Dosen (X3)	0.546	Valid
Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)	0.532	Valid
Motivasi Belajar (Z)	0.623	Valid
Prestasi Mahasiswa (Y)	0.735	Valid

Lampiran 10
Data Model Struktural Pengujian Algoritma (01)



Lampiran 11
Data Hasil Cross Loading

	Akses Sistem Informasi Akademik (X2)	Dukungan Dosen (X3)	Kualitas Layanan _Perpustakaan (X1)	Motivasi Belajar (Z)	Prestasi Mahasiswa (Y)
ASIA1	0.795	0.476	0.471	0.492	0.432
ASIA2	0.772	0.560	0.478	0.401	0.414
ASIA3	0.698	0.443	0.370	0.528	0.188
ASIA5	0.650	0.504	0.408	0.446	0.384
DS1	0.579	0.698	0.405	0.389	0.359
DS2	0.433	0.660	0.402	0.444	0.182
DS3	0.389	0.670	0.340	0.344	0.335
DS4	0.562	0.835	0.526	0.491	0.321
DS5	0.520	0.811	0.465	0.541	0.425
KLP1	0.402	0.376	0.605	0.369	0.116
KLP2	0.299	0.411	0.778	0.543	0.399
KLP3	0.498	0.458	0.811	0.520	0.350
KLP4	0.384	0.385	0.766	0.415	0.314
KLP5	0.593	0.499	0.667	0.482	0.286
MB1	0.541	0.493	0.564	0.769	0.397
MB2	0.439	0.476	0.411	0.735	0.372
MB3	0.530	0.485	0.529	0.862	0.497
MB4	0.527	0.461	0.529	0.786	0.538
PM2	0.397	0.414	0.384	0.625	0.904
PM3	0.392	0.419	0.320	0.371	0.805
PM4	0.450	0.317	0.374	0.440	0.859

Lampiran 12
Data Fornell Larcker Criterion

Konstruk	Akses Sistem Informasi Akademik (X2)	Dukungan Dosen (X3)	Indeks Prestasi Kumulatif (Y)	Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)	Motivasi Belajar (Z)
Akses Sistem Informasi Akademik (X2)	0.731				
Dukungan Dosen (X3)	0.675	0.739			
Indeks Prestasi Kumulatif (Y)	0.589	0.583	0.729		
Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)	0.648	0.605	0.648	0.789	
Motivasi Belajar (Z)	0.477	0.447	0.421	0.577	0.857

Lampiran 13

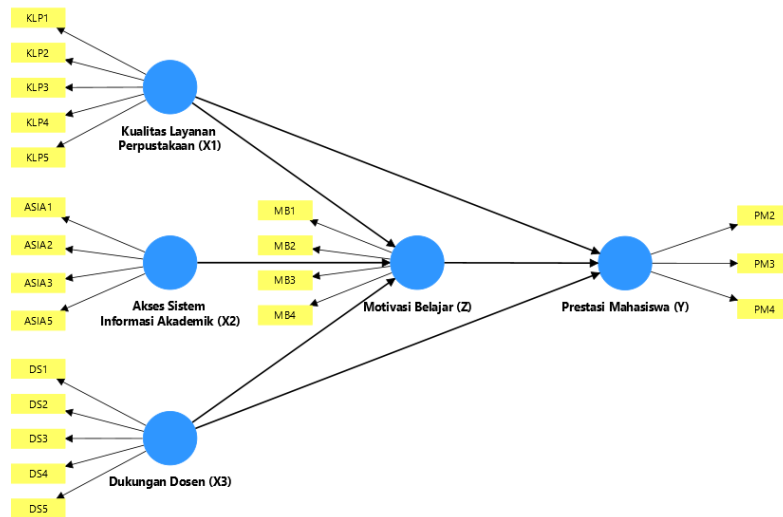
Data Hasil Chronbach Alpha dan Composite Reliability

Konstruk	Cronbach's alpha	Composite reliability
Akses Sistem _Informasi Akademik (X2)	0.708	0.820
Dukungan Dosen (X3)	0.790	0.856
Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)	0.779	0.849
Motivasi Belajar (Z)	0.797	0.868
Prestasi Mahasiswa (Y)	0.822	0.892

Lampiran 14
Data Hasil R Square

Konstruk	R-square	R-square adjusted
Motivasi Belajar (Z)	0.546	0.531
Prestasi Mahasiswa (Y)	0.349	0.328

Lampiran 15
Data Model Struktural Pengujian Algoritma (02)



Lampiran 16
Data Hasil Uji Nilai Q2

Konstruk	Q ² predict	RMSE	MAE
Motivasi Belajar (Z)	0.511	0.742	0.556
Prestasi Mahasiswa (Y)	0.208	0.912	0.737

Lampiran 17
Data Hasil Uji Quality Index

Konstruk	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)	R-square
Akses Sistem Informasi Akademik (X2)	0,534	
Dukungan Dosen (X3)	0,546	
Kualitas Layanan Perpustakaan (X1)	0,532	
Motivasi Belajar (Z)	0,623	0,546
Prestasi Mahasiswa (Y)	0,735	0,349
Rata-Rata	0,5940	0,4475

Lampiran 18
Data Hasil Uji Hipotesis

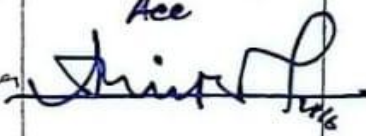
Konstruk	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Hipotesis
Akses Sistem Informasi Akademik (X2) → Motivasi Belajar (Z)	0.287	0.268	0.125	2.306	0.022	Diterima
Akses Sistem Informasi Akademik (X2) → Prestasi Mahasiswa	0.176	0.192	0.153	1.150	0.251	Ditolak
Dukungan Dosen (X3) → Motivasi Belajar (Z)	0.199	0.216	0.104	1.921	0.055	Ditolak
Dukungan Dosen (X3) → Prestasi Mahasiswa	0.074	0.082	0.111	0.663	0.508	Ditolak
Kualitas Layanan Perpustakaan (X1) → Motivasi Belajar (Z)	0.362	0.362	0.111	3.249	0.001	Diterima
Kualitas Layanan Perpustakaan (X1) → Prestasi Mahasiswa	0.006	0.012	0.127	0.046	0.963	Ditolak
Motivasi Belajar (Z) → Prestasi Mahasiswa	0.413	0.413	0.147	2.802	0.005	Diterima

Lampiran 19
Data Hasil Uji Hipotesis Efek Mediasi

Konstruk	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Hipotesis
Akses Sistem Informasi Akademik (X2) → Motivasi Belajar (Z) → Prestasi Mahasiswa	0.119	0.109	0.065	1.841	0.066	Dotolak
Dukungan Dosen (X3) → Motivasi Belajar (Z) → Prestasi Mahasiswa	0.082	0.090	0.057	1.448	0.148	Dotolak
Kualitas Layanan Perpustakaan (X1) → Motivasi Belajar (Z) - > Prestasi Mahasiswa	0.150	0.151	0.078	1.928	0.054	Dotolak

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : RHEA NADIA
 NIM : 21030081
 JURUSAN : Manajemen Bisnis
 JUDUL : Pengaruh kualitas layanan perpustakaan, akses sistem informasi akademik, dan dukungan dosen terhadap Prestasi mahasiswa ITSM melalui Motivasi Belajar.

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1	Ary Sulaksana	1. Tahap / Metode - detail, berikan detail - Aspek yang - definisi operasional - Definisi, lingkup, lokasi	20/06/2025 HRS 24/6/2025 Ace 
2	T. Hidayat	Ringkasan eksekutif Rumusan Masalah Tujuan Definisi operasional sub variabel yang ada dalam label - HZL 76 no 1 - 10 tahun yang lalu 1996 untuk nilai, kemampuan	 18/06/2025  24/6/2025
3	Yuniorita	Perbaiki penulisan abstrak Populasi per kelas Definisi operasional setiap variabel Saran lebih operasional (Saran untuk ITSM)	Apr 22 Ace 24/6/25

JEMBER, 18. Juni 2025

KA.PRODI MANAJEMEN/AKUNTANSI/EK.PEMBANGUNAN/D3

